

**Pedoman
Proyek Biologi,
Praktek Kerja
Lapangan, Proposal
Penelitian, dan
Skripsi**

**Prosedur dan Panduan Penulisan
PROGRAM STUDI BIOLOGI**

2016

**PEDOMAN PROYEK BIOLOGI,
PRAKTEK KERJA LAPANGAN,
PROPOSAL PENELITIAN, DAN
SKRIPSI**
Prosedur dan Panduan Penulisan



**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala Puji Syukur sepatutnyalah hanya kita tujukan kepada Allah SWT, Sang Khalik pemilik segala ilmu dan pengetahuan. Atas ketetapan dan kehendak-Nya sajalah **PEDOMAN PROYEK BIOLOGI, PRAKTEK KERJA LAPANGAN, PROPOSAL PENELITIAN, DAN SKRIPSI: Prosedur dan Panduan Penulisan** ini berhasil disusun. Buku **PEDOMAN PROYEK BIOLOGI, PRAKTEK KERJA LAPANGAN, PROPOSAL PENELITIAN, DAN SKRIPSI: Prosedur dan Panduan Penulisan** ini merupakan revisi dari buku **Pedoman PKL, Seminar dan Skripsi: Prosedur dan Panduan Penulisan** yang disusun pada tahun 2012, sebagai penyesuaian atas perubahan kurikulum pada Program Studi Biologi.

Secara garis besar, isi buku ini terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu prosedur dan panduan penulisan karya ilmiah yang berlaku di lingkungan Program Studi Biologi, UIN Sunan Kalijaga. Bagian prosedur mencakup beberapa hal khusus terkait teknis pelaksanaan kegiatan PKL, Proyek Biologi, penyusunan Proposal untuk Skripsi, dan Pelaksanaan Skripsi pada Program Studi Biologi yang belum diatur secara spesifik dalam Buku Panduan Akademik Universitas maupun Fakultas. Sementara itu, bagian panduan penulisan terbagi menjadi dua bagian, yakni aturan umum dan aturan khusus penulisan karya ilmiah. Aturan umum penulisan menjelaskan tentang tata cara penulisan karya ilmiah, media penulisan dan bahasa yang digunakan, serta ketentuan umum lainnya. Pada aturan khusus, pembahasan di dalamnya lebih menekankan pada format laporan, sistematika tulisan serta isi setiap bagian dalam setiap naskah ilmiah yang disusun, secara spesifik. Sebagai tambahan, pada buku ini dijelaskan juga secara singkat tentang prosedur yang terkait dengan Laboratorium Biologi pada bagian akhir, terutama tentang pelaksanaan penelitian skripsi di Laboratorium Biologi serta penggunaan alat-alat di Laboratorium Biologi untuk penelitian skripsi di lapangan.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala masukan dan perbaikan senantiasa kami harapkan untuk menyempurnakan buku **PEDOMAN PROYEK BIOLOGI, PRAKTEK KERJA LAPANGAN, PROPOSAL PENELITIAN, DAN SKRIPSI: Prosedur dan Panduan Penulisan**. Akhirnya segenap tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses revisi dan penyusunan buku ini. Hanya Allah SWT sajalah yang mampu memberikan balasan terbaik. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, September 2016

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------------------|----|
| KATA PENGANTAR..... | 2 |
| DAFTAR ISI..... | 3 |
| I. PENDAHULUAN..... | 5 |
| II. SYARAT DAN PROSEDUR..... | 7 |
| A. PROYEK BIOLOGI | 7 |
| SUBJEK PELAKSANA..... | 7 |
| SYARAT PESERTA..... | 8 |
| KETENTUAN PELAKSANAAN | 8 |
| ALUR PROSEDUR PROYEK BIOLOGI..... | 9 |
| KETERANGAN ALUR PROSEDUR PROYEK BIOLOGI..... | 9 |
| KOMPONEN PENILAIAN | 10 |
| ASPEK TARGET KINERJA | 11 |
| B. PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) | 11 |
| SUBJEK PELAKSANA..... | 11 |
| SYARAT PESERTA..... | 12 |
| KETENTUAN PELAKSANAAN | 12 |
| ALUR PROSEDUR PKL | 13 |
| KETERANGAN ALUR PROSEDUR PKL | 13 |
| KOMPONEN PENILAIAN | 16 |
| ASPEK TARGET KINERJA | 17 |
| C. PROPOSAL PENELITIAN | 17 |
| SUBJEK PELAKSANA..... | 17 |
| SYARAT PESERTA..... | 18 |
| KETENTUAN PELAKSANAAN..... | 18 |
| ALUR PROSEDUR PROPOSAL PENELITIAN | 19 |
| KETERANGAN ALUR PROSEDUR PROPOSAL PENELITIAN..... | 19 |
| KOMPONEN PENILAIAN | 20 |
| ASPEK TARGET KINERJA | 21 |
| D. SKRIPSI..... | 21 |
| SUBJEK PELAKSANA..... | 22 |
| SKRIPSI I..... | 22 |
| SKRIPSI II..... | 26 |
| III. ATURAN UMUM PENULISAN KARYA ILMIAH | 30 |
| A. MEDIA PENULISAN | 30 |
| B. PEDOMAN PENGETIKAN | 30 |
| I. PEDOMAN PENOMORAN | 32 |
| II. PENYAJIAN TABEL (DAFTAR) DAN GAMBAR | 33 |
| III. BAHASA | 35 |
| IV. SISTEM REFERENSI | 36 |
| V. PENYAJIAN LAMPIRAN | 43 |
| IV. ATURAN KHUSUS PENULISAN LAPORAN ILMIAH | 44 |
| A. BAGIAN AWAL..... | 44 |
| HALAMAN SAMBUNG DEPAN | 44 |
| HALAMAN JUDUL | 44 |
| HALAMAN PENGESAHAN | 48 |
| HALAMAN PERNYATAAN (BEBAS PLAGIARISME)..... | 50 |
| HALAMAN PERUNTUKKAN (DEDICATION) ATAU MOTTO | 50 |
| HALAMAN KATA PENGANTAR..... | 50 |
| HALAMAN ABSTRAK..... | 51 |
| HALAMAN DAFTAR ISI..... | 52 |

| | |
|-----------------------------------------------|----|
| HALAMAN DAFTAR TABEL..... | 52 |
| HALAMAN DAFTAR GAMBAR..... | 52 |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN | 52 |
| B. BAGIAN UTAMA | 53 |
| LAPORAN PKL | 53 |
| SEMINAR DAN SKRIPSI | 54 |
| C. BAGIAN AKHIR..... | 58 |
| V. PROSEDUR PADA LABORATORIUM BIOLOGI..... | 59 |
| VI. FORM DAN ISIAN ADMINISTRATIF | 60 |

I. PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL), Proyek Biologi, Proposal dan Skripsi merupakan rangkaian mata kuliah yang mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang biologi dalam rangka memformulasi dan menyajikan alternatif solusi terhadap masalah yang teridentifikasi pada ruang lingkup terbatas, dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai keislaman dan humaniora berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah. Dalam mata kuliah tersebut juga mahasiswa dituntut agar mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk karya tulis ilmiah secara sistematis dengan mengikuti kaidah-kaidah penulisan ilmiah.

Pelaksanaan kegiatan PKL bertujuan agar mahasiswa memperoleh wawasan tentang kompetensi yang dibutuhkan oleh seorang lulusan Biologi di dunia kerja. Selain itu, tujuan utama lainnya adalah mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah. Melalui kegiatan PKL, mahasiswa dapat mengasah keterampilannya maupun memperoleh keterampilan baru saat bekerja di bidang biologi. Selain keterampilan kerja, mahasiswa juga dituntut untuk memahami rangkaian prosedur kerja yang diaplikasikan. Dengan demikian, mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang faktor-faktor yang perlu diperhitungkan saat mendesain suatu penelitian untuk Skripsi nanti. Oleh karena itu, institusi maupun kegiatan yang dipilih untuk dikerjakan saat PKL diharapkan terkait juga dengan bidang penelitian yang akan dikerjakan saat Skripsi.

Proyek Biologi merupakan kegiatan proyek yang dikerjakan oleh satu orang atau sekelompok mahasiswa di bawah arahan. Proyek yang dilaksanakan mencakup kegiatan magang penelitian, asisten PLP maupun asisten dosen dalam penyelenggaraan kegiatan praktikum. Pada kegiatan magang penelitian, mahasiswa berperan sebagai asisten peneliti bagi dosen di Program Studi Biologi yang sedang melakukan penelitian. Pada kegiatan praktikum, mahasiswa berperan sebagai asisten praktikum pada semester yang sedang berjalan, sedangkan sebagai asisten PLP, mahasiswa ditempatkan di bawah pengawasan dan bimbingan salah satu PLP untuk membantu PLP melakukan pengelolaan di laboratorium biologi.

Mata kuliah proposal penelitian diselenggarakan dengan tujuan agar mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian yang nantinya akan digunakan

sebagai proposal skripsi, di bawah bimbingan dosen pembimbing yang sesuai bidangnya. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa juga diminta mempresentasikan draft proposal dan pada akhir kegiatan, mahasiswa diwajibkan mengumpulkan proposal yang disusunnya.

Kemudian pelaksanaan Skripsi bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam merencanakan, melakukan dan melaporkan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan prinsip-prinsip metode ilmiah secara terstruktur dan sistematis. Kegiatan dimulai dengan presentasi proposal dalam kegiatan Seminar Proposal, dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian dan pengambilan data. Selama pelaksanaan penelitian, mahasiswa dituntut untuk mengaplikasikan metode ilmiah dalam prosedur bekerja di laboratorium maupun di lapangan. Kemudian mahasiswa juga diminta untuk melaporkan kemajuan penelitiannya dalam forum yang terdiri atas dosen pembimbing dan mahasiswa yang bekerja dalam lingkup laboratorium yang sama. Pada akhir kegiatan penelitian, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan skripsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Biologi kemudian mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya melalui presentasi ilmiah dalam forum munaqasyah di hadapan ketua sidang dan dosen penguji.

II. SYARAT DAN PROSEDUR

A. PROYEK BIOLOGI

Mata kuliah Proyek Biologi merupakan mata kuliah pilihan pada Program Studi Biologi yang dapat diambil oleh mahasiswa mulai Semester 5. Mata kuliah ini ditujukan untuk memberikan bekal pengalaman kepada mahasiswa sebagai asisten peneliti, asisten laboran dan asisten praktikum selama satu semester.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dapat memilih salah satu kegiatan saja. Sebagai asisten peneliti, mahasiswa akan ditempatkan di bawah arahan dosen yang sedang melakukan penelitian. Sebagai asisten praktikum, mahasiswa ditempatkan di bawah arahan dosen koordinator praktikum untuk membantu penyelenggaraan kegiatan praktikum selama satu semester. Sebagai asisten PLP, mahasiswa ditempatkan di bawah arahan PLP untuk mengelola laboratorium biologi selama satu semester.

Selama kegiatan Proyek Biologi berlangsung, mahasiswa akan menerima penilaian dari dosen atau PLP pendamping, mengikuti ketentuan penilaian sebagaimana terlampir.

SUBJEK PELAKSANA

1. Ketua Program Studi

Ketua Program Studi bertanggung jawab penuh atas terlaksananya kegiatan Proyek Biologi.

2. Koordinator Proyek Biologi

Ketua Program Studi memberikan wewenang kepada Koordinator Proyek Biologi untuk merencanakan, mengoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan Proyek Biologi.

3. Dosen Pembimbing Akademik

Dosen Pembimbing Akademik berfungsi sebagai kontrol bagi mahasiswa yang hendak mengambil mata kuliah Proyek Biologi.

4. Dosen Pendamping

Dosen Pendamping Proyek Biologi berperan mengarahkan, membimbing, mengawasi dan memberikan penilaian terhadap kinerja mahasiswa selama mahasiswa mengambil mata kuliah Proyek Biologi sebagai asisten peneliti atau asisten praktikum.

5. PLP Pendamping

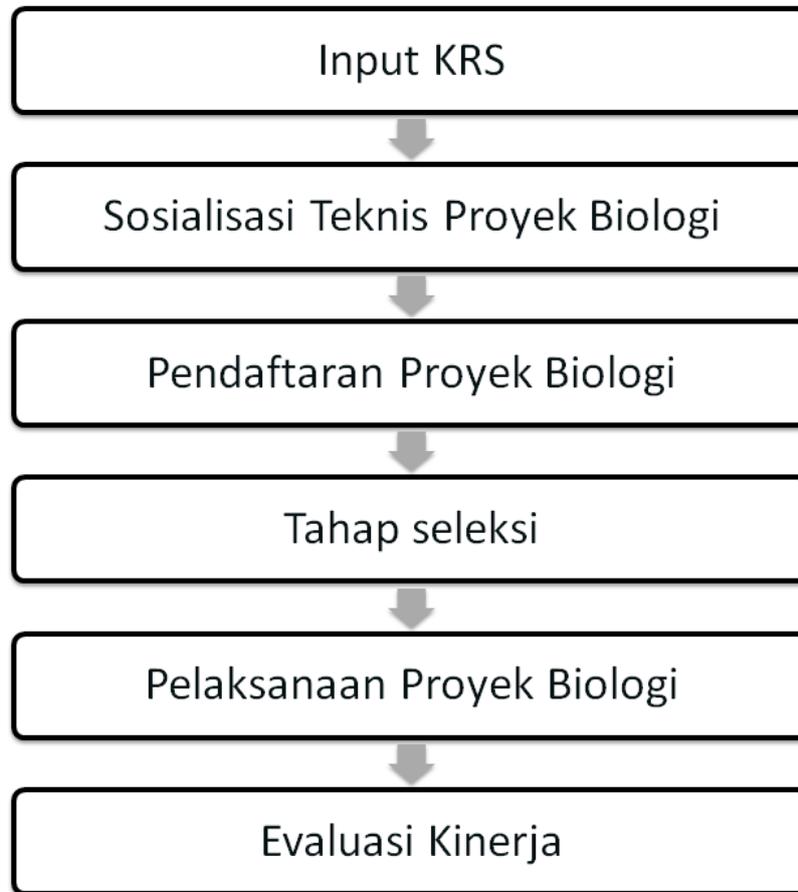
PLP Pendamping Proyek Biologi berperan mengarahkan, membimbing, mengawasi dan memberikan penilaian terhadap kinerja mahasiswa selama mahasiswa mengambil mata kuliah Proyek Biologi sebagai asisten PLP.

SYARAT PESERTA

1. Peserta Proyek Biologi adalah mahasiswa Program Studi Biologi yang tercatat sebagai mahasiswa aktif pada semester yang sedang berjalan di Fakultas Sains dan Teknologi.
2. Minimal mahasiswa semester 5 dan telah lulus minimal 80 sks dari sks yang wajib ditempuh dengan nilai terendah C dan IPK > 2,00.
3. Mencantumkan mata kuliah pilihan Proyek Biologi dalam KRS.

KETENTUAN PELAKSANAAN

1. Mata kuliah Proyek Biologi ditawarkan pada semester gasal dan genap untuk mahasiswa semester 5 dan seterusnya.
2. Kegiatan Proyek Biologi dapat berlangsung selama 1 (satu) semester, mengikuti jadwal yang telah ditentukan.
3. Melakukan pendaftaran kegiatan Proyek Biologi yang akan diikuti.
4. Menaati peraturan dan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Koordinator Proyek Biologi dan disetujui Ketua Program Studi.
5. Formulir dan dokumen keperluan Proyek Biologi dapat diunduh di *e-learning*.

ALUR PROSEDUR PROYEK BIOLOGI**KETERANGAN ALUR PROSEDUR PROYEK BIOLOGI****1. INPUT KRS**

Mahasiswa memasukkan mata kuliah Proyek Biologi pada Kartu Rencana Studi setelah mendapatkan persetujuan dari Dosen Penasehat Akademik (Lihat *SYARAT PESERTA* dan *KETENTUAN PELAKSANAAN*).

2. SOSIALISASI TEKNIS PROYEK BIOLOGI

Mahasiswa memperoleh penjelasan tentang informasi seputar kegiatan Proyek Biologi dan teknis pelaksanaannya dari koordinator Proyek Biologi. Mahasiswa juga akan menerima informasi tentang jenis Proyek Biologi yang akan diselenggarakan, spesifikasi kegiatan, jumlah mahasiswa yang diperlukan serta dosen atau PLP pendamping untuk masing-masing kegiatan.

3. PENDAFTARAN PROYEK BIOLOGI

Mahasiswa mendaftarkan diri ke Koordinator Proyek Biologi pada durasi waktu yang sudah ditentukan dengan mengisi **Form Pendaftaran Proyek Biologi (F-PB-01)** yang berisi identitas dan informasi mahasiswa, pilihan jenis kegiatan (Asisten

Peneliti, Asisten Praktikum atau Asisten PLP) beserta nama dosen atau PLP pendamping. Kegiatan yang sesuai dengan bidang kerja yang diminatinya, merupakan dasar bagi pemilihan jenis kegiatan Proyek Biologi oleh mahasiswa yang bersangkutan. Karena ada tahap seleksi, mahasiswa dapat mencantumkan lebih dari satu pilihan.

4. TAHAP SELEKSI

Tahap seleksi dapat diadakan jika dosen atau PLP pendamping menentukan adanya seleksi. Apabila tidak ada tahap seleksi, maka mahasiswa yang mendaftar akan langsung diterima. Jika jenis Proyek Biologi yang dipilih oleh mahasiswa mencantumkan adanya proses seleksi, maka mahasiswa mengikuti proses seleksi sesuai ketentuan dan jadwal yang diinformasikan oleh dosen atau PLP pendamping. Apabila mahasiswa tidak lolos tahap seleksi, maka mahasiswa melanjutkan ke pilihan kedua.

5. PELAKSANAAN PROYEK BIOLOGI

Setelah mahasiswa dinyatakan diterima, mahasiswa akan melaksanakan Proyek Biologi yang berlangsung dalam rentang waktu 1 (satu) semester, mengikuti jadwal yang ditetapkan oleh dosen atau PLP pendamping. Selama pelaksanaan Proyek Biologi, mahasiswa melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan di bawah arahan dan bimbingan dosen atau PLP pendamping dan mengisi **Jurnal Kegiatan Proyek Biologi (F-PB-02)**. Mahasiswa juga akan menerima penilaian sesuai dengan komponen penilaian yang tercantum dalam **Form Penilaian Pelaksanaan Proyek Biologi (F-PB-03)**.

6. EVALUASI KINERJA

Pada akhir kegiatan, mahasiswa diminta menulis laporan evaluasi diri (*dijelaskan lebih lanjut pada Bab IV*) dan mempresentasikan hasil evaluasinya terhadap kegiatan yang diikutinya serta menyampaikan saran-saran perbaikan. Mahasiswa juga akan menerima hasil evaluasi kinerja dari dosen atau PLP pendamping.

KOMPONEN PENILAIAN

Dosen atau PLP pendamping Proyek Biologi mengeluarkan nilai Proyek Biologi berdasarkan komponen penilaian berikut:

1. Penilaian kinerja mahasiswa saat pelaksanaan Proyek Biologi (**Form Penilaian Pelaksanaan Proyek Biologi (F-PB-03)**) dengan bobot 50% dari nilai total.

2. Penilaian laporan evaluasi diri oleh Dosen atau PLP pendamping (**Form Penilaian Laporan Proyek Biologi (F-PB-04)**) dengan bobot 35% dari nilai total.
3. Penilaian hasil presentasi evaluasi kegiatan Proyek Biologi (**Form Penilaian Evaluasi Kegiatan (F-PB-05)**) dengan bobot 15% dari nilai total.

ASPEK TARGET KINERJA

1. Mahasiswa melaksanakan Proyek Biologi sesuai jadwal dan target pencapaian.
2. Mahasiswa mempresentasikan hasil evaluasi kegiatan sesuai jadwal.
3. Mahasiswa mengumpulkan Laporan Proyek Biologi sesuai jadwal yang ditetapkan.

B. PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan magang yang dilakukan oleh mahasiswa di sebuah instansi atau perusahaan, baik milik pemerintah maupun swasta, sebagai bentuk penerapan ilmu biologi yang telah diperoleh selama kuliah dan praktikum. Penyelenggaraan kegiatan PKL ini bertujuan agar mahasiswa program studi biologi dapat memperoleh gambaran tentang aplikasi ilmu biologi di masyarakat serta peluang dunia kerja yang terkait, bagi lulusan program studi biologi.

Kegiatan PKL yang dilakukan mengikuti kegiatan pada instansi atau perusahaan tersebut, yang sesuai dengan ruang lingkup aplikasi ilmu biologi. Sebagai bahan laporan, dipilih salah satu kegiatan yang diikuti untuk diangkat sebagai topik laporan PKL. Tuntunan pelaksanaan kegiatan PKL di instansi akan diberikan oleh staf instansi yang telah ditunjuk sebagai pembimbing lapangan.

Selama kegiatan PKL berlangsung, mahasiswa peserta PKL akan menerima penilaian dari pembimbing di instansi maupun dosen pembimbing di program studi, mengikuti ketentuan penilaian sebagaimana terlampir.

SUBJEK PELAKSANA

1. Ketua Program Studi

Ketua program studi bertanggung jawab penuh atas terlaksananya kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL).

2. Koordinator PKL

Ketua Program Studi memberikan wewenang kepada Koordinator PKL untuk merencanakan, mengoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan PKL.

3. Dosen Pembimbing Akademik

Dosen Pembimbing Akademik berfungsi sebagai kontrol bagi mahasiswa yang hendak mengambil mata kuliah PKL.

4. Dosen Pembimbing PKL

Dosen Pembimbing PKL berperan membimbing mahasiswa selama mahasiswa mengambil mata kuliah PKL.

5. Dosen Penguji PKL

Dosen Penguji PKL berperan sebagai penguji pada saat mahasiswa melakukan ujian PKL.

6. Pembimbing Lapangan

Pembimbing Lapangan merupakan pembimbing dari instansi tempat PKL yang berperan membimbing mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan PKL.

7. Tata Usaha

Tata usaha bertanggung jawab dalam hal urusan kegiatan administrasi PKL.

SYARAT PESERTA

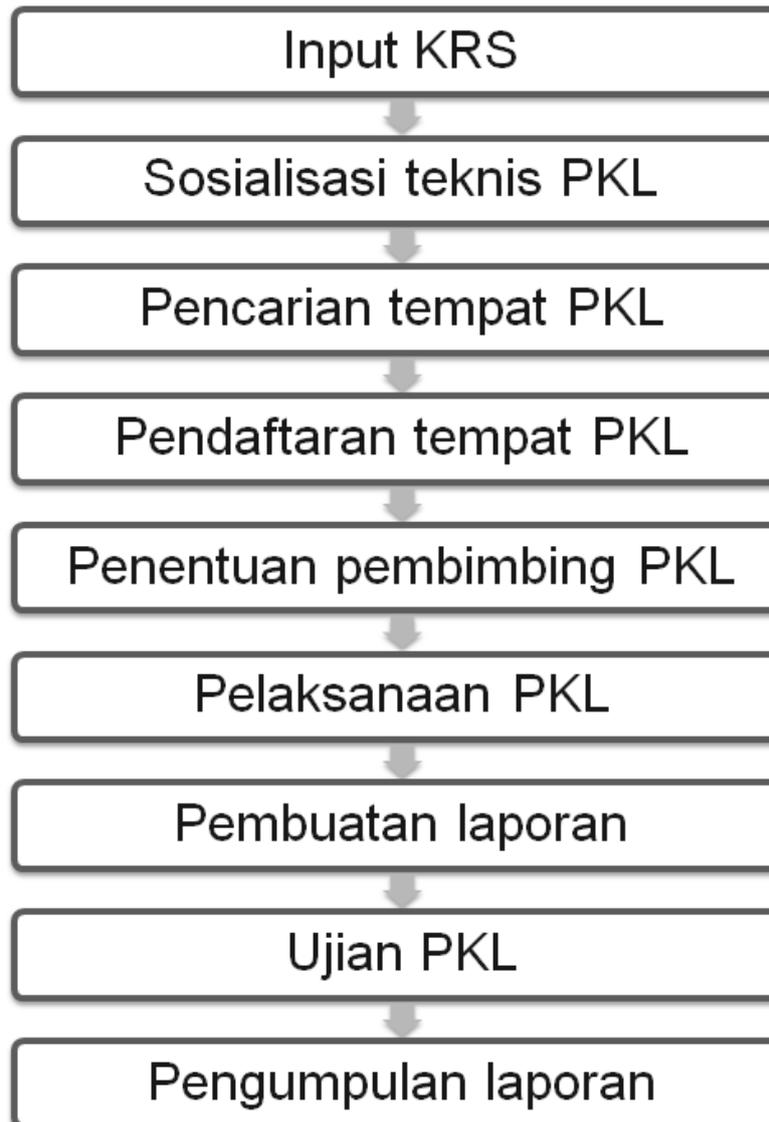
1. Peserta PKL adalah mahasiswa Program Studi Biologi yang tercatat sebagai mahasiswa aktif pada semester yang sedang berjalan di Fakultas Sains dan Teknologi.
2. Telah lulus minimal 100 sks dari sks yang wajib ditempuh dengan nilai terendah C dan IPK > 2,00.
3. Mencantumkan mata kuliah Praktek Kerja Lapangan dalam KRS.

KETENTUAN PELAKSANAAN

1. Mata kuliah PKL ditawarkan pada semester enam (6) dan dilaksanakan selama masa semester pendek (antara semester 6 dan 7).
2. Kegiatan PKL dapat berlangsung selama 2-4 minggu tergantung jenis kegiatan yang diikuti di institusi tempat PKL serta mengikuti jadwal yang telah ditentukan.
3. Menaati peraturan dan ketentuan yang sudah ditetapkan oleh Koordinator PKL dan disetujui Kaprodi.
4. Formulir dan dokumen keperluan PKL dapat diunduh di *e-learning*.

5. Instansi yang akan menjadi tempat tujuan pelaksanaan PKL harus mempunyai ruang lingkup yang berkaitan dengan aplikasi ilmu Biologi.
6. Biaya pelaksanaan PKL di instansi tujuan ditanggung oleh mahasiswa.
7. Menjaga nama baik almamater ketika melaksanakan PKL dan mengikuti ketentuan yang berlaku di instansi tujuan.

ALUR PROSEDUR PKL



KETERANGAN ALUR PROSEDUR PKL

1. INPUT KRS

Mahasiswa memasukan mata kuliah Praktek Kerja Lapangan pada Kartu Rencana Studi setelah mendapatkan persetujuan dari Dosen Penasehat Akademik (Lihat *SYARAT PESERTA* dan *KETENTUAN PELAKSANAAN*).

2. SOSIALISASI TEKNIS PKL

Mahasiswa memperoleh penjelasan tentang informasi seputar kegiatan PKL dan teknis pelaksanaannya dari koordinator PKL.

3. PENCARIAN TEMPAT PKL

Mahasiswa mencari informasi tentang berbagai kegiatan yang rutin diselenggarakan di berbagai instansi tempat PKL. Kegiatan rutin pada instansi tempat PKL yang sesuai dengan bidang kerja yang diminatinya, merupakan dasar bagi pemilihan tempat PKL oleh mahasiswa yang bersangkutan.

4. PENDAFTARAN TEMPAT PKL

Mahasiswa mendaftarkan diri di Tata Usaha pada durasi waktu yang sudah ditentukan dengan mengisi form pendaftaran PKL yang berisi nama mahasiswa, NIM, tema proposal, instansi, alamat instansi dan waktu pelaksanaan PKL.

Selanjutnya Tata Usaha membuat **Surat Permohonan Izin Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) (F-PKL-01)** atas nama mahasiswa yang bersangkutan, ditujukan kepada kepala instansi PKL terkait. Kemudian mahasiswa mengirimkan surat tersebut ke instansi tujuan PKL dan menunggu keputusan apakah mahasiswa tersebut diterima atau tidak. Apabila mahasiswa yang bersangkutan tidak diterima di instansi tersebut, maka mahasiswa harus mencari instansi lain (kembali ke prosedur nomor 3).

5. PENENTUAN PEMBIMBING PKL

Pembimbing PKL terdiri atas pembimbing dari unsur dosen (Dosen Pembimbing PKL) dan staf pada instansi PKL (pembimbing Lapangan). Setelah mahasiswa dinyatakan diterima di instansi PKL, kemudian mahasiswa memberikan informasi tentang pembimbing PKL di instansi kepada Koordinator PKL. Selanjutnya koordinator PKL berkoordinasi dengan Ketua Program Studi untuk menentukan dosen pembimbing PKL bagi setiap mahasiswa, sesuai dengan bidang keilmuannya.

Koordinator PKL kemudian mengumumkan hasil penentuan dosen pembimbing PKL ke mahasiswa dan selanjutnya mahasiswa dapat mulai melakukan kegiatan bimbingan dan mengisi **Form Bimbingan Praktek Kerja Lapangan (F-PKL-02a)**.

6. PELAKSANAAN PKL

a. Pra-kegiatan PKL

Sebelum kegiatan PKL dimulai, mahasiswa peserta PKL menyusun outline kegiatan PKL (*dijelaskan lebih lanjut pada Bab IV*) untuk kemudian didiskusikan dengan Dosen Pembimbing PKL. Beberapa instansi mensyaratkan agar mahasiswa membuat proposal kegiatan PKL. Proposal ini dapat dibuat sesuai dengan ketentuan dari instansi yang bersangkutan.

Menjelang pelaksanaan PKL, Tata Usaha memberikan **Surat Pengantar Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (F-PKL-03)** beserta lampiran **Form Penilaian Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (F-PKL-04)**, **Surat Keterangan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (F-PKL-06)** dan **SK Pembimbing PKL** kepada mahasiswa untuk disampaikan ke Pembimbing Lapangan. Selain itu, mahasiswa mencetak lembar **Jurnal Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (F-PKL-05)** dan **Form Bimbingan Praktek Kerja Lapangan (F-PKL-02b)** untuk dibawa ke instansi PKL.

b. Selama kegiatan PKL

Mahasiswa melaksanakan PKL pada durasi waktu yang telah ditentukan. Selama pelaksanaan PKL, mahasiswa melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan di bawah arahan dan bimbingan dari Pembimbing Lapangan. Mahasiswa juga diwajibkan mengisi **Jurnal Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (F-PKL-05)** dan **Form Bimbingan Praktek Kerja Lapangan (F-PKL-02b)** yang kemudian diverifikasi oleh mahasiswa maupun Pembimbing Lapangan.

Pada akhir kegiatan PKL, Pembimbing Lapangan mengisi **Form Penilaian Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (F-PKL-04)** sesuai poin-poin yang tercantum dan **Surat Keterangan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (F-PKL-06)**.

c. Pasca-kegiatan PKL

Mahasiswa menyerahkan **Form Penilaian Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (F-PKL-04)** dan **Surat Keterangan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (F-PKL-06)** kepada Tata Usaha.

7. PEMBUATAN LAPORAN

Mahasiswa menyusun laporan PKL (*dijelaskan lebih lanjut pada Bab IV*) di bawah bimbingan Dosen Pembimbing PKL. Selama bimbingan, mahasiswa diwajibkan mengisi **Form Bimbingan Praktek Kerja Lapangan (F-PKL-02a dan F-PKL-02b)** yang kemudian diverifikasi oleh mahasiswa maupun Dosen Pembimbing PKL.

8. UJIAN PKL

Ujian PKL diselenggarakan pada jadwal yang ditetapkan oleh Koordinator PKL. Mahasiswa diminta untuk menyiapkan bahan presentasi dengan alokasi waktu 10 menit presentasi dan 20 menit tanya jawab. Mahasiswa mendaftarkan diri ke Koordinator PKL dalam durasi waktu yang telah ditentukan untuk mengikuti ujian PKL dengan melengkapi syarat-syarat berikut:

- a. Mengisi form pendaftaran ujian PKL.
- b. Menyerahkan laporan PKL sebanyak 2 rangkap tanpa dijilid.
- c. Menyerahkan **Form Bimbingan Praktek Kerja Lapangan (F-PKL-02a dan F-PKL-02b)**. Mahasiswa diperbolehkan mendaftar ujian jika telah melakukan bimbingan dengan Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing PKL, masing-masing minimal 3 kali.

Pelaksanaan Ujian PKL dilakukan secara tertutup di hadapan Dosen Pembimbing PKL dan satu orang Dosen Penguji PKL. Dosen Pembimbing PKL melakukan penilaian terhadap Laporan PKL dengan mengisi **Form Penilaian Laporan Praktek Kerja Lapangan (F-PKL-07)** sementara Dosen Penguji memberikan penilaian terhadap hasil presentasi mahasiswa dengan mengisi **Form Penilaian Ujian Praktek Kerja Lapangan (F-PKL-08)**.

9. PENGUMPULAN LAPORAN

Mahasiswa merevisi laporan hingga disetujui oleh Dosen Pembimbing PKL, maksimal 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan Ujian PKL. Kemudian mahasiswa melengkapi lembar pengesahan laporan PKL dan menyerahkan laporan PKL hasil revisi kepada Koordinator PKL dalam bentuk *soft file* (format PDF) di CD. Keterlambatan penyerahan laporan akan dikenakan sanksi pengurangan nilai per harinya. Selanjutnya, mahasiswa mencetak laporan PKL dalam format hardfile untuk diberikan ke instansi tempat PKL.

KOMPONEN PENILAIAN

Koordinator PKL mengeluarkan nilai PKL berdasarkan komponen penilaian berikut:

1. Penilaian kinerja mahasiswa saat pelaksanaan PKL (**Form Penilaian Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (F-PKL-04)**) dengan bobot 40% dari nilai total.

2. Penilaian laporan PKL oleh Dosen Pembimbing PKL (**Form Penilaian Laporan Praktek Kerja Lapangan (F-PKL-07)**) dengan bobot 40% dari nilai total.
3. Penilaian hasil Ujian PKL oleh dosen Penguji PKL (**Form Penilaian Ujian Praktek Kerja Lapangan (F-PKL-08)**) dengan bobot 20% dari nilai total.

ASPEK TARGET KINERJA

1. Mahasiswa melaksanakan PKL sesuai jadwal.
2. Mahasiswa melaksanakan ujian PKL sesuai jadwal.
3. Mahasiswa mengumpulkan Laporan PKL sesuai jadwal yang ditetapkan.

C. PROPOSAL PENELITIAN

Proposal Penelitian merupakan mata kuliah wajib yang terdiri atas kegiatan penyusunan proposal penelitian untuk skripsi di bawah bimbingan dosen yang memiliki kesesuaian bidang keahlian dengan tema yang dipilih oleh mahasiswa. Ketika menyusun proposal penelitian, ada tiga pertanyaan besar yang harus dijelaskan dalam proposal, yaitu:

1. Penelitian **apa yang akan dikerjakan?**
2. **Mengapa** penelitian tersebut **penting untuk dikerjakan?**
3. **Bagaimana cara mengerjakan** penelitian tersebut?

Pasca mata kuliah Proposal Penelitian, Proposal yang telah disetujui oleh dosen pembimbing proposal untuk diajukan sebagai outline skripsi akan dirapatkan di tingkat program studi untuk penentuan pembimbing skripsi. Proposal yang belum disetujui tetapi dinyatakan lulus dalam mata kuliah Proposal Penelitian ini perlu melanjutkan bimbingan (dosen dapat berubah) hingga memperoleh persetujuan untuk diajukan ke Program Studi Biologi sebagai proposal skripsi.

SUBJEK PELAKSANA

1. Ketua Program Studi
Ketua program studi bertanggung jawab penuh atas terlaksananya kegiatan Proposal Penelitian.
2. Koordinator Proposal Penelitian
Kaprodi memberikan wewenang kepada Koordinator Proposal Penelitian untuk merencanakan, mengoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi kegiatan Proposal Penelitian.
3. Dosen Pembimbing Akademik

Dosen Pembimbing Akademik berfungsi sebagai kontrol bagi mahasiswa yang hendak mengambil mata kuliah Proposal Penelitian.

4. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing berperan membimbing mahasiswa untuk menyusun proposal penelitian yang layak diajukan sebagai proposal skripsi.

SYARAT PESERTA

1. Peserta Proposal Penelitian adalah mahasiswa Program Studi Biologi yang tercatat sebagai mahasiswa aktif pada semester yang sedang berjalan di Fakultas Sains dan Teknologi.
2. Minimal mahasiswa semester 6 dan telah lulus mata kuliah Rancangan Percobaan dan Metode Penelitian.
3. Mencantumkan mata kuliah Proposal Penelitian dalam KRS.

KETENTUAN PELAKSANAAN

1. Mata kuliah Proposal Penelitian ditawarkan pada semester gasal dan genap untuk mahasiswa semester 6 dan seterusnya.
2. Kegiatan penelitian yang diajukan dalam Proposal Penelitian merupakan kegiatan penelitian dalam bidang Biologi yang memenuhi kriteria berikut ini:
 - a. Merupakan kegiatan penelitian dengan bobot total kegiatan (mulai dari penyusunan proposal, pengambilan dan pengolahan data hingga penyusunan skripsi) sebanyak 6 sks (30 jam/minggu).
 - b. Ide tema penelitian dapat berasal dari ide sendiri maupun dari dosen.
 - c. Tema dapat berupa tema penelitian individu atau merupakan satu tema besar yang melibatkan beberapa orang mahasiswa (penelitian kelompok).
 - d. Tema yang akan diajukan harus belum pernah diteliti sebelumnya dan dapat merupakan kelanjutan atau pengembangan penelitian sebelumnya.
 - e. Durasi waktu pengambilan data diperkirakan dapat selesai dalam kurun waktu tiga bulan
3. Proposal Penelitian disusun dalam waktu 1 (satu) semester di bawah bimbingan Dosen Pembimbing, mengikuti ketentuan dan kaidah penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan di Program Studi Biologi.
4. Formulir dan dokumen keperluan Proposal Penelitian dapat diunduh di *e-learning*.

ALUR PROSEDUR PROPOSAL PENELITIAN



KETERANGAN ALUR PROSEDUR PROPOSAL PENELITIAN

1. INPUT KRS

Mahasiswa memasukan mata kuliah Proposal Penelitian pada Kartu Rencana Studi setelah mendapatkan persetujuan dari Dosen Penasehat Akademik (Lihat *SYARAT PESERTA* dan *KETENTUAN PELAKSANAAN*).

2. SOSIALISASI TEKNIS PROPOSAL PENELITIAN

Mahasiswa memperoleh penjelasan tentang informasi seputar kegiatan Proposal Penelitian dan teknis pelaksanaannya dari koordinator Proposal Penelitian.

3. PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN

Mahasiswa meminta kesediaan salah satu dosen untuk menjadi pembimbing dalam penyusunan proposal. Kemudian mahasiswa menyusun proposal penelitian sesuai dengan format yang telah ditentukan (*dijelaskan lebih lanjut di Bab IV*). Jumlah bimbingan dengan Dosen Pembimbing minimal sebanyak 10 kali dan selama proses bimbingan berlangsung, mahasiswa mengisi **Form Bimbingan Proposal Penelitian (F-PP-02)** sementara Dosen Pembimbing mengisi **Form Rekapitulasi Bimbingan Proposal Penelitian (F-PB-03)**.

Selama masa bimbingan, Koordinator Proposal Penelitian akan melakukan pengecekan progress bimbingan (**Form Pengecekan Kemajuan Proposal (F-PP-01)**) sebanyak 3 (tiga) kali secara terjadwal, yaitu setelah 3 kali, 5 kali dan 7 kali bimbingan. Jumlah bimbingan akan dicatat sebagai jumlah kehadiran mahasiswa dalam mata kuliah ini.

4. PRESENTASI DRAFT PROPOSAL

Mahasiswa mendaftarkan diri ke Koordinator Proposal Penelitian untuk memilih jadwal presentasi dalam kisaran waktu yang telah ditentukan. Presentasi draft proposal dilakukan di hadapan Koordinator Proposal Penelitian setelah mahasiswa melakukan bimbingan minimal sebanyak 5 (lima) kali dengan Dosen Pembimbing. Mahasiswa menyiapkan bahan PPT untuk presentasi selama 5 – 10 menit. Penilaian terhadap hasil presentasi dicatat dalam **Form Penilaian Presentasi Proposal (F-PP-04)**.

5. PENGUMPULAN PROPOSAL

Mahasiswa mengumpulkan proposal dalam tenggat waktu yang telah ditentukan. Keterlambatan pengumpulan proposal akan dikenakan pengurangan nilai per hari, yaitu 5% dari nilai akhir proposal. Sebagai lampiran, mahasiswa juga mengumpulkan **Form Bimbingan Proposal Penelitian (F-PP-02)** dan **Form Rekapitulasi Bimbingan Proposal Penelitian (F-PB-03)**. Kelengkapan proposal dan kedua form tersebut akan dinilai sebagai kelengkapan porto folio.

KOMPONEN PENILAIAN

Dosen atau PLP pendamping Proyek Biologi mengeluarkan nilai Proposal Penelitian berdasarkan komponen penilaian berikut:

1. Penilaian partisipasi (**Form Pengecekan Kemajuan Proposal (F-PP-01)**, **Form Bimbingan Proposal Penelitian (F-PP-02)** dan **Form Rekapitulasi Bimbingan Proposal Penelitian (F-PB-03)**) dengan bobot 25% dari nilai total.
2. Penilaian hasil presentasi draft proposal (**Form Penilaian Presentasi Proposal (F-PP-04)**) dengan bobot 25% dari nilai total.
3. Penilaian kelengkapan porto folio dan kaidah penulisan dalam Proposal Penelitian (**Form Penilaian Proposal Penelitian (F-PB-05)**) dengan bobot 50% dari nilai total.

ASPEK TARGET KINERJA

1. Mahasiswa melakukan bimbingan untuk menyusun proposal penelitian sesuai jadwal.
2. Mahasiswa menyusun proposal penelitian mengikuti kaidah penulisan ilmiah yang benar.
3. Mahasiswa mempresentasikan draft proposal penelitian sesuai jadwal.
4. Mahasiswa mengumpulkan proposal penelitian sesuai jadwal yang ditetapkan.

D. SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar sarjana (S1) mahasiswa Program Studi Biologi diwajibkan untuk menyusun skripsi. Skripsi merupakan suatu karya ilmiah yang dikerjakan oleh mahasiswa menjelang akhir masa studinya. Karya tulis ini memaparkan hasil penelitian tentang permasalahan dalam bidang ilmu tertentu sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Dengan demikian, mata kuliah Skripsi juga bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam merencanakan, melakukan dan melaporkan kegiatan penelitian sesuai dengan prinsip-prinsip metode ilmiah secara terstruktur dan sistematis.

Penyusunan skripsi terdiri atas 3 (tiga) tahap, yaitu tahap seminar proposal, tahap penelitian dan tahap munaqasyah. Dalam keseluruhan prosesnya, mahasiswa dibimbing oleh 2 (dua) orang dosen pembimbing. Penyelenggaraan mata kuliah ini dibagi ke dalam 2 (dua) semester, yakni Skripsi I pada Semester 7 dengan bobot 2 sks dan Skripsi II pada Semester 8 dengan bobot 4 sks.

Pada Skripsi I, mahasiswa mempresentasikan proposal penelitiannya dalam forum seminar proposal, melakukan pengambilan data secara prosedural di bawah bimbingan dosen pembimbing, kemudian melaporkan perkembangan hasil pekerjaannya di hadapan dosen pembimbing dan teman sejawat yang bekerja dalam bidang kajian biologi yang sama.

Pada Skripsi II, mahasiswa mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya dalam bentuk laporan skripsi kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya di hadapan ketua sidang dan dosen penguji dalam forum munaqasyah secara tertutup. Penyusunan laporan skripsi dilakukan di bawah bimbingan Dosen Pembimbing. Mahasiswa yang mampu menulis skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan

dan ketrampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambilnya.

SUBJEK PELAKSANA

1. Ketua Program Studi

Ketua Program Studi bertanggung jawab penuh atas terlaksananya kegiatan Skripsi

2. Sekretaris Program Studi

Sekretaris Program Studi bertugas membantu Ketua Program Studi dalam administrasi kegiatan Skripsi di lingkup program studi, bekerja sama dengan pihak Tata Usaha.

3. Koordinator Skripsi

Kaprodi memberikan wewenang kepada Koordinator Skripsi untuk merencanakan, mengoordinasikan, melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan Skripsi I.

4. Dosen Pembimbing Akademik

Dosen Pembimbing Akademik berfungsi sebagai kontrol bagi mahasiswa yang hendak mengambil Skripsi I dan II.

5. Dosen Pembimbing Skripsi

Dosen Pembimbing Skripsi berperan membimbing mahasiswa selama mahasiswa mengerjakan Skripsi, terdiri atas Dosen Pembimbing I dan II.

6. Ketua Sidang Munaqasyah

Dosen yang berperan memimpin sidang munaqasyah mahasiswa.

7. Dosen Penguji Skripsi

Dosen Penguji Skripsi berperan sebagai penguji dan penilai naskah skripsi pada saat mahasiswa melakukan munaqasyah, terdiri atas Dosen Penguji I dan II.

8. Tata Usaha

Tata usaha bertanggung jawab dalam hal urusan administrasi kegiatan Skripsi, munaqasyah dan yudisium.

SKRIPSI I

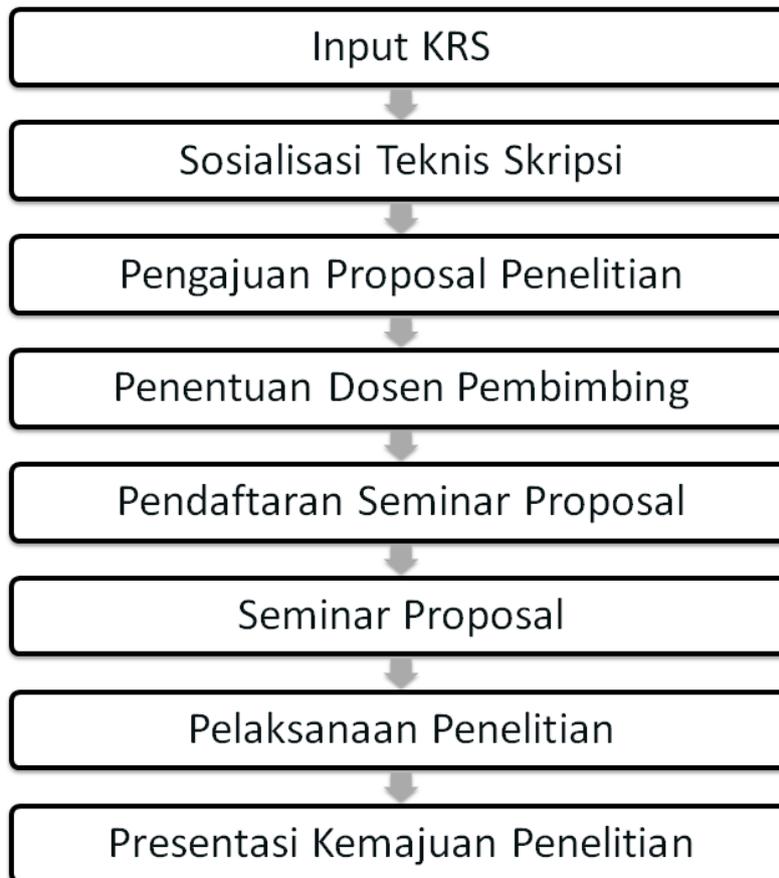
SYARAT PESERTA

1. Peserta Skripsi I adalah mahasiswa Program Studi Biologi yang tercatat sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Sains dan Teknologi pada semester yang bersangkutan atau tidak sedang cuti.
2. Telah lulus minimal 100 SKS matakuliah yang disyaratkan program studi.
3. IPK yang telah dicapai ≥ 2.00 dan nilai terendah adalah C.
4. Untuk bidang matakuliah yang mendukung tema skripsi wajib lulus dengan nilai minimal B (misal bidang tema skripsi adalah Ekologi, maka matakuliah yang mendukung bidang tersebut wajib lulus dengan nilai minimal B).
5. Mengambil mata kuliah Skripsi I dalam KRS.
6. Telah mengikuti forum Seminar Proposal sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali.
7. Telah lulus mata kuliah Proposal Penelitian

KETENTUAN PELAKSANAAN

1. Proposal penelitian yang diajukan sebagai proposal skripsi merupakan proposal yang disusun pada mata kuliah Proposal Penelitian dan telah disetujui oleh Dosen Pembimbing proposal penelitian.
2. Melakukan pendaftaran Seminar Proposal dan mempresentasikan proposal penelitiannya dalam forum Seminar Proposal pada jadwal yang telah ditentukan.
3. Melakukan pengambilan data penelitian sesuai dengan ketentuan dalam prosedur ilmiah.
4. Melakukan bimbingan dengan Dosen Pembimbing selama pelaksanaan penelitian.
5. Melakukan presentasi kemajuan penelitian di hadapan Dosen Pembimbing dan teman sejawat pada jadwal yang telah ditetapkan.
6. Formulir dan dokumen keperluan Skripsi dapat diunduh di website saintek.uin-suka.ac.id.

ALUR PROSEDUR



KETERANGAN ALUR PROSEDUR

1. INPUT KRS

Mahasiswa memasukkan mata kuliah Skripsi I pada Kartu Rencana Studi setelah mendapatkan persetujuan dari Dosen Penasehat Akademik (Lihat *SYARAT PESERTA* dan *KETENTUAN PELAKSANAAN*).

2. SOSIALISASI TEKNIS SKRIPSI

Mahasiswa memperoleh penjelasan tentang teknis pelaksanaan Skripsi I dan II dari koordinator Skripsi.

3. PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN

Mahasiswa mengajukan proposal penelitian yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing proposal penelitian ke Sekretaris Program Studi.

4. PENENTUAN DOSEN PEMBIMBING

Ketua Program Studi akan menunjuk dosen sebagai Pembimbing I dan II bagi mahasiswa yang bersangkutan dalam Rapat Koordinasi Program Studi, kemudian mengumumkan daftar nama mahasiswa dan Dosen Pembimbing di

papan pengumuman. Selanjutnya mahasiswa melakukan bimbingan dengan kedua Dosen Pembimbing untuk menyempurnakan Proposal Skripsi yang telah disusun. Selama proses bimbingan, mahasiswa mengisi Selama melakukan proses bimbingan, mahasiswa mengisi **Form Bimbingan Skripsi (F-S-01)**. setelah proses revisi proposal selesai, kedua Dosen Pembimbing akan melakukan penilaian terhadap Proposal Penelitian mahasiswa berdasarkan poin-poin penilaian pada **Form Penilaian Proposal Skripsi (F-S-02)**.

5. PENDAFTARAN SEMINAR PROPOSAL

Mahasiswa melakukan pendaftaran Seminar Proposal ke Tata Usaha dengan persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan pada Fakultas Sains dan Teknologi. Pada Program Studi Biologi, Seminar Proposal dilakukan setiap 2 (dua) minggu sekali pada jadwal yang telah ditentukan.

6. SEMINAR PROPOSAL

Mahasiswa mempresentasikan proposal penelitiannya di hadapan dosen (Dosen Pembimbing maupun bukan pembimbing) dan mahasiswa dengan minimal jumlah peserta yang menghadiri Seminar Proposal sebanyak 15 orang. Apabila jumlah peserta minimal tidak terpenuhi, maka pelaksanaan Seminar Proposal dibatalkan dan akan diselenggarakan pada jadwal selanjutnya.

Selama penyelenggaraan Seminar Proposal, mahasiswa akan menerima penilaian dari kedua Dosen Pembimbing berdasarkan poin-poin penilaian pada **Form Seminar Proposal Skripsi (F-S-03)**. Apabila mahasiswa dinyatakan tidak lulus Seminar Proposal, maka mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang kembali presentasinya pada jadwal Seminar Proposal yang berikutnya hingga dinyatakan lulus.

7. PELAKSANAAN PENELITIAN

Mahasiswa mengambil data penelitian melalui prosedur yang diterapkan di laboratorium dan/atau lapangan di bawah arahan dan bimbingan Dosen Pembimbing. Ketentuan tambahan terkait prosedur pelaksanaan penelitian skripsi di Laboratorium Biologi pada Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga, serta prosedur peminjaman alat-alat laboratorium untuk keperluan pengambilan data penelitian skripsi di lapangan dijelaskan lebih lanjut di Bab V.

8. PRESENTASI KEMAJUAN PENELITIAN

Mahasiswa melakukan presentasi kemajuan penelitian yang dikerjakannya di hadapan Dosen Pembimbing dan teman sejawat yang sama-sama melakukan penelitian pada bidang ilmu biologi yang sama. Selama penyelenggaraan presentasi kemajuan penelitian, mahasiswa akan menerima penilaian dari kedua Dosen Pembimbing berdasarkan poin-poin penilaian pada **Form Presentasi Kemajuan Skripsi (F-S-04)**.

KOMPONEN PENILAIAN

Dosen Pembimbing mengeluarkan nilai Skripsi I berdasarkan komponen penilaian berikut:

1. Penilaian proposal (**Form Penilaian Proposal Skripsi (F-S-02)**) dengan bobot 20% dari nilai total.
2. Penilaian hasil presentasi proposal penelitian (**Form Seminar Proposal Skripsi (F-S-03)**) dengan bobot 40% dari nilai total.
3. Penilaian hasil presentasi kemajuan penelitian (**Form Presentasi Kemajuan Skripsi (F-S-04)**) dengan bobot 40% dari nilai total.

ASPEK TARGET KINERJA

1. Mahasiswa menyusun proposal penelitian mengikuti kaidah penulisan ilmiah yang benar.
2. Mahasiswa mempresentasikan proposal skripsi sesuai jadwal.
3. Mahasiswa melaporkan kemajuan pengerjaan penelitian skripsi sesuai jadwal.

SKRIPSI II

SYARAT PESERTA

1. Mengambil mata kuliah Skripsi II dalam KRS.
2. Telah mengambil Skripsi I.

KETENTUAN PELAKSANAAN

1. Melakukan bimbingan sekurang-kurangnya 8 (delapan) kali pada kurun waktu maksimal 2 (dua) semester, terhitung sejak mencantumkan Skripsi I pada KRS.
2. Mahasiswa yang tidak menyelesaikan skripsi pada rentang waktu 2 (dua) semester aktif, terhitung sejak mencantumkan Skripsi I pada KRS, harus mengganti judul skripsi dengan berkonsultasi kepada Dosen Pembimbing

3. Melaksanakan penelitian dan membuat laporan penelitian sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan ilmiah yang telah ditentukan Program Studi.
4. Atas persetujuan dari kedua Dosen Pembimbing, mahasiswa melakukan pendaftaran munaqasyah secara online dengan memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku
5. Mahasiswa mengikuti ujian munaqasyah di hadapan Ketua Sidang dan 2 (dua) Dosen Penguji secara tertutup.
6. Setelah revisi naskah skripsi pasca munaqasyah selesai dilakukan dan memperoleh persetujuan dari Ketua Sidang, Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji, mahasiswa melakukan pendaftaran yudisium secara online dengan memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku.

ALUR PROSEDUR



KETERANGAN ALUR PROSEDUR

1. INPUT KRS

Mahasiswa memasukan mata kuliah Skripsi II pada Kartu Rencana Studi setelah mendapatkan persetujuan dari Dosen Penasehat Akademik (Lihat *SYARAT PESERTA* dan *KETENTUAN PELAKSANAAN*).

2. PENYUSUNAN NASKAH SKRIPSI

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan Dosen Pembimbing I dan II untuk menyusun naskah skripsi sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah dan tata tulis yang berlaku di Program Studi Biologi (*dijelaskan lebih lanjut pada Bab IV*) hingga naskah skripsi disetujui oleh kedua Dosen Pembimbing. Selama melakukan proses bimbingan, mahasiswa mengisi **Form Bimbingan Skripsi (F-S-01)**. Sebagai syarat mengikuti munaqasyah, mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan minimal sebanyak 8 (delapan) kali.

3. PENDAFTARAN MUNAQASYAH

Mahasiswa melakukan pendaftaran munaqasyah secara online dan melengkapi syarat administrasi yang diperlukan ke Tata Usaha. Syarat dan ketentuan yang berlaku mengikuti ketetapan pada Fakultas Sains dan Teknologi (*lihat ketentuan dalam BPAF dan website Fakultas Sains dan Teknologi*). Pada Program Studi Biologi, Seminar Proposal dilakukan setiap 2 (dua) minggu sekali pada jadwal yang telah ditentukan.

4. SIDANG MUNAQASYAH

Mahasiswa mengikuti sidang munaqasyah yang dipimpin oleh Ketua Sidang dan dihadiri oleh dua Dosen Penguji pada jadwal yang telah ditentukan. Sidang munaqasyah dimulai dengan presentasi hasil penelitian mahasiswa diikuti tanya jawab dengan kedua Dosen Penguji. Selama penyelenggaraan Seminar Proposal, mahasiswa akan menerima penilaian dari Ketua Sidang dan kedua Dosen Penguji berdasarkan poin-poin penilaian pada **Form ..(lihat nama formnya)..** . Apabila mahasiswa dinyatakan tidak lulus Sidang Munaqasyah, maka mahasiswa yang bersangkutan harus melakukan perbaikan dan mengulang munaqasyah kembali hingga dinyatakan lulus.

Apabila diperlukan, setelah sidang munaqasyah, mahasiswa diminta melakukan revisi naskah skripsi hingga memperoleh persetujuan dari kedua Dosen Penguji maksimal selama 1 (satu) bulan setelah munaqasyah. Apabila dalam jangka waktu satu bulan mahasiswa tidak mampu menyelesaikan perbaikan skripsi, mahasiswa diberi tambahan waktu maksimal 1 (satu) bulan. Apabila mahasiswa tidak mampu memenuhi tenggat waktu tersebut, maka mahasiswa diwajibkan untuk melakukan sidang munaqasyah kembali.

5. PENDAFTARAN YUDISIUM

Setelah revisi naskah skripsi selesai dilakukan, mahasiswa melakukan pendaftaran yudisium secara online dan melengkapi syarat administrasi yang diperlukan ke Tata Usaha. Syarat dan ketentuan yang berlaku mengikuti ketentuan pada Fakultas Sains dan Teknologi (*lihat ketentuan dalam BPAU, BPAF dan website Fakultas Sains dan Teknologi*).

ASPEK TARGET KINERJA

1. Mahasiswa menyelesaikan penulisan naskah skripsi sesuai jadwal.
2. Mahasiswa melaksanakan sidang munaqasyah sesuai jadwal.
3. Mahasiswa melaksanakan revisi naskah skripsi setelah munaqasyah sesuai jadwal.

III. ATURAN UMUM PENULISAN KARYA ILMIAH

A. MEDIA PENULISAN

1. Naskah di tulis pada kertas HVS A4 80 g/m² dan tidak bolak balik.
2. Sampul *hardcover* dengan warna sampul biru benhur. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul.
3. Pada naskah yang disimpan dalam bentuk *softcopy* (dalam format PDF), bagian-bagian yang dibubuhi tulisan tangan, tandatangan dan/atau stempel *discan* terlebih dahulu dan disatukan dengan keseluruhan naskah menjadi satu file. *Softcopy* naskah diserahkan dalam CD yang sudah diberi label yang mencantumkan judul, nama penulis dan Program studi.

B. PEDOMAN PENGETIKAN

Pada bagian pedoman pengetikan disajikan beberapa ketentuan antara lain jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak antar baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah dan letak simetris.

1. Jenis Huruf
 - a. Seluruh naskah diketik dengan huruf *Times New Roman*. Untuk judul Bab, ukuran font yang digunakan 14, sementara tulisan lainnya menggunakan ukuran font 12.
 - b. Huruf miring digunakan untuk tujuan tertentu (misalnya untuk nama latin atau nama ilmiah suatu jenis organisme tertentu, istilah asing dan peubah matematika).
 - c. Lambang, huruf Yunani, atau tanda-tanda yang dapat diketik harus diketik atau ditulis rapi dengan tinta hitam.
2. Bilangan dan Satuan
 - a. Bilangan diketik dengan angka misal 25 kg bahan, kecuali pada permulaan kalimat harus ditulis huruf (misal: Dua puluh lima kilogram).
 - b. Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan titik, misal berat telur 50,5 g.
 - c. Jumlah bilangan di belakang koma harus sama untuk hasil pengukuran populasi atau sampel yang sama (hal ini untuk menandai tingkat akurasi atau ralat pengukuran).
 - d. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakangnya. Contoh penulisan yang salah: 12,5 g., 15 m., 17,5 cal.. Penulisan yang benar: 12,5 g; 15 m dan 17,5 cal.

3. Jarak antar baris

Jarak antar baris dibuat 2 spasi, kecuali intisari/*abstract*, kutipan langsung, judul tabel atau gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka yang diketik dengan jarak 1 spasi ke bawah.

4. Batas tepi

Batas pengetikan diukur dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

5. Pengisian ruangan

Ruang yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dari tepi kiri hingga tepi kanan dan tidak mengosongkan kertas kecuali ketika hendak menuliskan alinea baru, tabel, persamaan daftar, gambar atau hal-hal khusus. Hal ini untuk menciptakan *layout* atau estetika naskah yang tertata rapi.

6. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada ketikan ke-6 dari batas tepi kiri atau menjorok sejauh 1 cm.

7. Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: Sepuluh tanaman cabai.... ; Karbondioksida

8. Judul bab, sub judul, anak sub judul dan lain-lain

Menulis judul, sub judul maupun anak sub judul tanpa diakhiri dengan titik.

- a. Judul bab harus ditulis dengan huruf besar (kapital), tebal dan rata di tengah. Penomoran judul bab menggunakan angka Romawi (I, II, III dan seterusnya).
- b. Sub judul ditulis simetris di tengah-tengah. Semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital) kecuali kata penghubung dan kata depan. Ditulis dengan tebal atau diberi garis bawah dan tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak sub judul diketik mulai dari batas kiri dan diberi garis bawah, tetapi hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru. Penomoran anak sub judul menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya).

Contoh penulisan:

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Morfologi

1. Daun
 - a. Daun Majemuk
 - 1) ...
 - a) ...
 - b) ...
 - 2) ...
- b. Daun Tunggal

2. Buah

B. Manfaat

1. Kesehatan
2. ...

C. ...

9. Rincian atau daftar disusun ke bawah dengan penomoran menggunakan angka atau huruf dan **bukan dengan lambang (bullet)**.
10. Letak simetris. Gambar, tabel, persamaan dan judul bab ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.
11. Penulisan klasifikasi (*nomenclature*) ditulis satu spasi

Contoh:

Kingdom : Fungi
 Filum : Ascomycota
 Kelas : Sordariomycetes
 Ordo : Phyllachorales
 Famili : Phyllachoraceae
 Genus : *Colletotrichum*
 Spesies : *Colletotrichum acutatum*

I. PEDOMAN PENOMORAN

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel, gambar dan persamaan.

1. Nomor Halaman
 - a. Bagian awal (mulai dari halaman judul sampai *abstract*) diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya).
 - b. Bagian utama dan bagian akhir (mulai dari Bab I sampai ke halaman terakhir Lampiran) diberi nomor halaman dengan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya).

- c. Nomor halaman ditempatkan disebelah **kanan atas** diketik 1,5 cm di tepi kanan atas. Jika pada halaman tersebut terdapat Judul, maka nomor halaman diletakkan sebelah **tengah bawah** diketik 1,5 cm dari tepi bawah.
2. Nomor Tabel (Daftar)
- Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka Arab. Misalnya Tabel 1, Tabel 2, dan seterusnya.
3. Nomor Gambar
- Gambar dinomori dengan angka Arab. Misalnya Gambar 1, Gambar 2 dan seterusnya.
4. Nomor Persamaan
- Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia dan lainnya ditulis dengan angka Arab dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan. Misalnya:
- $$\text{CaSO}_4 \rightarrow \text{Ca}^{2+} + \text{SO}_4^{2-} \quad (1)$$
- $$\cos \alpha + \cos \beta = 2 \cos \frac{1}{2}(\alpha + \beta) \cos \frac{1}{2}(\alpha - \beta) \quad (2)$$
5. Nomor Lampiran
- Lampiran dinomori dengan angka Arab. Misalnya Lampiran 1, Lampiran 2 dan seterusnya.

II. PENYAJIAN TABEL (DAFTAR) DAN GAMBAR

1. Tabel (Daftar)
- Nomor tabel harus diikuti dengan judul tabel dan ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik.
 - Tabel tidak boleh dipenggal kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata "Lanjutan" tanpa menuliskan judul tabel lagi.
 - Jika tabel lebih lebar dari ukuran lebar kertas, maka tabel diketik memanjang kertas (*landscape*) dan bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri kertas.
 - Ukuran huruf (*font*) dalam tabel harus lebih kecil dari tulisan utama (*body text*). Misal font 10 atau 11, dan spasi paragraf kalimat dalam tabel harus dibuat 1 spasi.
 - Di bawah dan di atas tabel diberi jarak 2 spasi, agar terpisah dari uraian pokok dalam laporan skripsi.
 - Tabel diketik simetris terhadap batas kiri dan kanan kertas.

- g. Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

Contoh format tabel

Tabel 1. Jenis tanaman yang diduga sebagai *native spesies* di Ekowisata Bukit Ngelanggeran

| No | Jenis |
|----|-------|
| 1 | |
| 2 | |
| 3 | |
| 4 | |
| 5 | |

Apabila tabel yang disajikan diperoleh dari referensi maka harus dituliskan sumbernya yang diletakkan di bawah tabel.

Tabel 1. Kandungan organik buah semu jambu mete (*A. occidentale* L).

| Unsur Gizi | Kadar/100 g bahan |
|-----------------|-------------------|
| Air (g) | 82,5 |
| Protein (g) | 0,7 |
| Lemak (g) | 0,6 |
| Karbohidrat (g) | 15,9 |
| Mineral (g) | 0,3 |
| Kalsium (mg) | 4 |
| Fosfor (mg) | 13 |
| Besi (mg) | 0,5 |
| Vitamin A (mcg) | 15 |
| Vitamin B (mcg) | 0,02 |
| Vitamin C (mcg) | 197 |

Sumber: Jumari *et al.*, 2009

Tabel tidak boleh terputus menjadi lebih dari satu halaman. Apabila ukuran tabel melebihi ukuran kertas yang digunakan, buat tabel menjadi dua bagian.

Contoh Tabel lebih dari 1 halaman

Tabel 1.

| No | Hasil | | | | |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|
| | A | B | C | D | E |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |
| 5 | | | | | |
| 6 | | | | | |
| 7 | | | | | |
| 8 | | | | | |
| 9 | | | | | |

| | | | | | |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|
| 10 | | | | | |
| 11 | | | | | |
| 12 | | | | | |

Tabel 1. (Lanjutan)

| No | Hasil | | | | |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|
| | A | B | C | D | E |
| 13 | | | | | |
| 14 | | | | | |
| 15 | | | | | |
| 16 | | | | | |

2. Gambar

- a. Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- b. Nomor gambar yang diikuti judul gambar ditempatkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Keterangan gambar ditempatkan di ruang yang lowong di dalam gambar dan tidak boleh ditempatkan di halaman lain.
- e. Gambar harus dilengkapi dengan informasi yang memadai sehingga mudah ditafsirkan tanpa harus membaca isi teks (*self contained*).
- f. Ukuran gambar (lebar dan tingginya) harus proporsional artinya tidak terlalu lebar/besar.
- g. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi.
- h. Bagan dan grafik boleh disajikan dengan tinta berwarna.
- i. Letak gambar harus diatur supaya simetris terhadap batas kiri dan kanan kertas.

III. BAHASA

1. Bahasa yang digunakan

- a. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang baku (ada subyek dan predikat, dan supaya lebih sempurna ditambahkan dengan obyek dan keterangan).
- b. Kaidah tata bahasa harus ditaati terutama yang menyangkut hal berikut:
 - 1) Kalimat harus utuh dan lengkap
 - 2) Dalam setiap alinea tidak boleh hanya satu kalimat, tetapi setiap alinea harus membicarakan satu topik pikiran
 - 3) Antar alinea dalam satu bab harus ada kesetalian (berkaitan)

2. Bentuk Kalimat

Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua (saya, aku, kami, engkau dan sebagainya), tetapi dibuat bentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata “saya” diganti dengan “penulis”.

3. Istilah

- a. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesia-kan.
- b. Istilah atau kata dalam bahasa asing harus ditulis dengan huruf miring.

4. Ejaan

Ejaan yang dipakai adalah Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Sebagai panduan dalam menulis kalimat yang baik dapat digunakan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (Kep. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, No. 0543a/U/1987, tanggal 9 September 1987).

5. Kesalahan yang sering terjadi

- a. Kata penghubung, (misal “sehingga”, dan “sedangkan”) tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
- b. Kata “dimana” dan “dari” sering kurang tepat pemakaiannya sebagai padanan kata dari Bahasa Inggris “where” dan “of”. Dalam Bahasa Indonesia padanan kata yang demikian tidak baku.
- c. Awalan “ke” dan “di” harus dibedakan fungsinya sebagai kata depan atau sebagai awalan. Contoh: ...diletakkan di tengah cawan petri....
- d. Tanda perhitungan: +, =, -, :, >, < ditulis dengan jarak satu ketukan (spasi) dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya. Misal $5 + 2 = 7$; $10 > 7$; $7 + 5 - 2 = 10$.

IV. SISTEM REFERENSI.

Semua informasi dalam tulisan ilmiah yang diperoleh dari sumber lain, baik dengan cara pengutipan langsung, parafrasa, peringkasan ataupun pengambilan inspirasi dari sumber itu, harus ditunjukkan sumbernya dengan jelas. Penulisan rujukan harus dibuat konsisten dengan mengikuti kaidah yang berlaku.

1. Sitasi

Sitasi wajib dicantumkan pada pernyataan yang berasal dari hasil pemikiran orang lain atau bukan berasal dari pemikiran penulis. Tidak mencantumkan sitasi dapat dianggap sebagai suatu tindakan plagiarisme. Pernyataan yang dituliskan dapat berupa kutipan langsung (redaksi kalimat tidak berubah dari teks aslinya) atau hasil

parafrase (ada perubahan redaksi kalimat sehingga gaya penulis aslinya tidak nampak). Sistem sitasi yang digunakan adalah sistem sitasi *body note* atau *in text citation*.

a. Satu penulis

- 1) Sitasi dalam teks menggunakan nama belakang dan tahun publikasi.

Contoh:

Penambahan enzim akan mempercepat terjadinya reaksi (Jones, 1992).

- 2) Jika nama penulis adalah bagian dari pernyataan dalam kalimat, yang ditulis dalam tanda kurung hanya tahun.

Contoh:

Menurut Jones (1992), penambahan enzim akan mempercepat reaksi.

Hal lainnya yang berkaitan dengan penulisan nama penulis rujukan:

- a) Nama penulis yang dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua kata dianggap sebagai satu kesatuan. Contoh, Clair Lee-Berger ditulis di sitasi sebagai Lee-Berger.
- b) Gelar akademik tidak boleh dicantumkan dalam sitasi maupun daftar pustaka

b. Dua penulis

Penulisan dua nama dihubungkan dengan symbol '&' pada sitasi dalam kurung, serta kata 'dan' dalam sitasi yang merupakan bagian dari kalimat

Contoh:

- Penambahan enzim akan mempercepat terjadinya reaksi (Jones & Taylor, 1992).
- Jones dan Taylor (1992) menyimpulkan bahwa penambahan enzim akan mempercepat terjadinya reaksi.

c. Lebih dari dua penulis

Jika terdapat lebih dari dua penulis, cantumkan nama penulis pertama saja yang diikuti dengan '*et al.*' (yang artinya 'dan lainnya') yang ditulis miring

Contoh:

- Penambahan enzim akan mempercepat terjadinya reaksi (Jones *et al.*, 1992).
- Jones *et al.* (1992) menyatakan bahwa penambahan enzim akan mempercepat reaksi.

d. Penulis mempublikasikan lebih dari satu dokumen pada tahun yang sama

Jika penulis yang sama mempublikasikan beberapa artikel pada tahun yang sama dan artikel-artikel tersebut digunakan sebagai sumber pustaka, bedakan antara

satu artikel dan artikel lainnya dengan menggunakan huruf kecil di belakang tahun.

Contoh:

- Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Smith (1999a, 1999b, 1999c) menunjukkan bahwa penambahan ...
 - Smith (1999b) menambahkan bahwa enzim
- e. Sitasi hal yang sama dari beberapa penulis
- 1) Jika suatu pernyataan yang sama berasal dari beberapa penulis, maka sitasinya dijadikan satu dan antar penulis dipisahkan dengan semikolon (;) serta nama penulis diurutkan berdasarkan tahun.

Contoh:

Identifikasi jamur secara konvensional dengan menggunakan karakter morfologi dan fisiologi saja tidak cukup akurat (Freeman *et al.*, 2000; Tapia-Tussell *et al.*, 2007; Ratanacherdchai *et al.*, 2008).

- 2) Jika tahun publikasi dari beberapa penulis tersebut sama, maka penulis diurutkan berdasarkan abjad

Contoh:

Identifikasi jamur secara konvensional dengan menggunakan karakter morfologi dan fisiologi saja tidak cukup akurat (Freeman *et al.*, 2004; Tapia-Tussell *et al.*, 2004; Ratanacherdchai *et al.*, 2008).

- f. Penulisnya adalah organisasi

- 1) Jika penulisnya adalah organisasi, maka nama organisasi dicantumkan dalam sitasi maupun daftar pustaka

Contoh:

Menurut Language Research Center (2000), penelitian linguistik pada kera telah membuka metode baru pada terapi manusia yang memiliki masalah ketidakmampuan belajar seperti autisme dan disleksia.

- 2) Jika organisasi tersebut memiliki singkatan yang familiar, maka penulisan penuh hanya dilakukan pada sitasi yang pertama. Selanjutnya, nama organisasi tersebut dapat disingkat pada penulisan sitasi berikutnya.

Contoh: World Health Organization (WHO)

Meningkatnya jumlah penderita kanker dapat dikaitkan dengan tingginya tingkat pencemaran lingkungan (World Health Organization, 2000). Selain

itu, WHO (2000) juga menyimpulkan bahwa pola makan yang tidak sehat memiliki andil yang cukup tinggi.

g. Tidak ada nama penulis

Jika penulisnya tidak diketahui, sebutkan judul karya tulisnya dalam frase sinyal. Judul artikel dan bab ditulis dalam tanda kutip, judul buku dan laporan ditulis miring.

Contoh:

- Dalam "Chimps behavior" (1999), diketahui bahwa ...
- ... mengikuti arus migrasi (*Ecology*, 2001).

h. Tidak ada tahun publikasi

Jika tidak ada tahun publikasi, maka penulisan nama tahun pada sitasi dan daftar pustaka diganti 'n.d' (no date).

Contoh:

Identifikasi jamur secara konvensional dengan menggunakan karakter morfologi dan fisiologi saja tidak cukup akurat (Freeman, n.d).

i. Komunikasi pribadi

Wawancara, surat, e-mail dan komunikasi orang ke orang lainnya.

Contoh:

Gorilla dipercaya mampu bercanda dan berbohong dalam bahasa isyarat (E. Robbins; komunikasi pribadi, 4 Januari, 2000).

Catatan: Komunikasi pribadi tidak dimasukkan ke dalam daftar pustaka.

j. Sitasi tidak langsung

Jika sumber yang dirujuk berasal dari sumber lain (sumber sekunder), maka cantumkan nama penulis pertama yang diikuti nama penulis pada sumber sekunder tersebut dengan menambahkan kata 'dalam' yang ditulis miring.

Contoh:

- Varian adalah individu progeni yang menunjukkan karakteristik yang berbeda dari parentalnya maupun keturunannya (Agrios, 2005 *dalam* Than *et al.*, 2008).
- Menurut Agrios (2005 *dalam* Than *et al.*, 2008), varian adalah individu progeni yang menunjukkan karakteristik yang berbeda dari parentalnya maupun keturunannya

Catatan: Yang ditulis dalam daftar pustaka adalah sumber sekunder

k. Sitasi untuk kutipan

Jika Anda menuliskan **kutipan**, maka nomor halaman pada sumber pustaka harus dicantumkan.

Contoh:

Menurut kaidah keilmuan yang berlaku, “segala informasi yang berhubungan dengan kandungan senyawa aktif dan mekanisme kerjanya yang terkandung dalam bahan alam menjadi sangat penting dalam upaya penapisan bahan alam sebagai imunostimulator” (Kusmardi, 2000, hal. 89).

2. Daftar Pustaka

a. Buku

| Jenis sumber pustaka | Sitasi dalam teks | Daftar pustaka |
|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Satu penulis | <ul style="list-style-type: none"> - Highmore (2001) menyatakan bahwa - ... dasar pengambilan keputusan (Highmore, 2001). | Highmore, B. (2001). <i>Bioethics: Everyday life and cultural theory</i> . New York: Routledge. |
| 2 penulis | <ul style="list-style-type: none"> - Menurut Cengel dan Boles (1994), ... - ... bisa diprediksikan (Cengel dan Boles, 1994). | Cengel, Y. A., & Boles, M. A. (1994). <i>Thermodynamics: an engineering approach</i> . London: McGraw Hill. |
| 3 penulis | <ul style="list-style-type: none"> - Reid, Parsons dan Green (1989) menemukan bahwa ... - ... bermakna (Reid, Parsons, & Green). | Reid, D. H., Parsons, M. B., & Green, C. W. (1989) <i>Staff management in human services: behavioral research and application</i> . Springfield: Charles C. Thomas. |
| 4 atau lebih penulis | <ul style="list-style-type: none"> - ..., tetapi Jull <i>et al.</i>, (2008) menunjukkan bahwa ... - ... menyebabkan sakit kepala (Jull <i>et al.</i>, 2008). | Jull, G., Sterling, M., Fallah, D., Treleaven, J. & O'Leary, S. (2008). <i>Whiplash headache and neck pain: research-based directions for physical therapies</i> . Edinburg: Churchill Livingstone. |
| Tidak ada penulis | <ul style="list-style-type: none"> - ... telah disebutkan (<i>Be, know, do: leadership the Army way</i>, 2004). - Dalam <i>Be, know, do: leadership the Army way</i> (2004) dicontohkan bahwa ... | <i>Be, know, do: leadership the Army way</i> . (2004). San Fransisco: Jossey-Bass. Pada daftar pustaka diurutkan berdasarkan abjad. |
| Beberapa karya tulis oleh penulis yang sama atau berbeda | <ul style="list-style-type: none"> - ... geologi taman nasional Queensland (Willmott, 2004; Willmott, 2006). - ... pembentukan batu (Dawkins, 1996; Willmott, 2004) | Dawkins, R. (1996). <i>Climbing Mount Improbable</i> . London: Viking. Willmott, W. F. (2004). <i>Rocks and landscapes of the national parks of southern Queensland</i> . Brisbane: Geological Society of Australia, Queensland Division. Willmott, W. F. (2006). <i>Rocks and landscapes of the national parks of</i> |

| Jenis sumber pustaka | Sitasi dalam teks | Daftar pustaka |
|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | <i>central Queensland</i> . Brisbane: Geological Society of Australia, Queensland Division. Untuk penulis yang sama, pada daftar pustaka diurutkan berdasarkan tahun publikasi. |
| Beberapa karya tulis oleh penulis yang sama; dipublikasikan pada tahun yang sama | ... secara geografis (Dawkins, 1996a; Dawkins 1996b). | Dawkins, R. (1996a). <i>Climbing Mount Improbable</i> . London: Viking. Dawkins, R. (1996b). <i>River out of Eden</i> . London: Phoenix. Pada daftar pustaka diurutkan berdasarkan abjad pada judul. |
| Buku oleh organisasi atau institusi | Menurut Language Research Center (2000), penelitian linguistik ... | Language Research Center. (2000). <i>Linguistic research for treatment</i> . California: Alastor. |
| Edisi selain yang pertama | ... bioteknologi (Helfer, Kerne, & Drugman, 1997). | Helfer, M. E., Keme, R. S., & Drugman, R. D. (1997). <i>The present biotechnology</i> (5th ed.). Chicago: University of Chicago Press. Tulisan edisi ditulis setelah judul. Tulisan edisi tidak perlu dicantumkan pada edisi pertama. |
| Buku yang diedit | ... terangkum dalam Duncan dan Brooks-Gunn (1997). | Duncan, G. J., & Brooks-Gunn, J. (Eds.). (1997). <i>Consequences of growing up poor</i> . New York: Russell Sage Foundation. |
| Buku yang diedit dengan penulis | ... disanggah oleh Plath (2000), bahwa ... | Plath, S. (2000). <i>The unabridged journals</i> (K. V. Kukil, Ed.). New York: Anchor. |
| Terjemahan | ... kontaminasi (Singer, 1998), namun ... | Singer, I. B. (1998). <i>Mikrobiologi pangan</i> (A. Susanto, Terj.). New York: Farrar, Straus and Giroux. (Karya asli dipublikasikan 1957) |
| Artikel atau bab dalam buku yang diedit | Meskeil (2001) menggambarkan ... | Meskeil, L. (2001). Archaeologies of identity. Dalam I. Hodder (Ed.), <i>Archaeological theory today</i> (pp. 187-213). Cambridge, England: Polity Press. |
| Pekerjaan multivolume | ... diakui (Wiener, 1973). | Wiener, P. (Ed.). (1973). <i>Dictionary of the history of ideas</i> (Vols.1-4). New York: Scribner's. |

b. Makalah pada seminar atau konferensi

| Jenis sumber pustaka | Sitasi dalam teks | Daftar pustaka |
|---------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Prosiding | ... pembelajaran (Schnase & Cunnus, 1995). | Schnase, J. L., & Cunnus, E. L. (Eds.). (1995). <i>Proceedings of CSCL'95: The First International Conference on Computer Support for Collaborative Learning</i> . Mahwah, New Jersey: Erlbaum. |
| Makalah pada seminar yang | Melanti (1982) | Melanti, B.G. (1982). Programmers' attitudes |

| | | |
|----------------------|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| tidak dipublikasikan | melaporkan ... | toward computer crime: The case in Hong Kong. Makalah dipresentasikan pada The 10th World Congress of Computer Technology. Kathmandu, 16-21 Agustus. |
|----------------------|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

c. Makalah pada jurnal

| Jenis sumber pustaka | Sitasi dalam teks | Daftar pustaka |
|----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Terbitan jurnal berdasarkan volume | ... dipengaruhi oleh proses sintesis amilum (Morawski, 2000; Sloan <i>et al.</i> , 2000; Klein <i>et al.</i> , 2008). | Morawski, J. (2000). Starch synthesis in the cereal endosperm. <i>Current Opinion in Plant Biology</i> , 55, 427-431. Dua sampai enam penulis: Sloan, F. A., Stout, E. M., Whetten-Goldstein, K., & Liang, L. (2000). Improving starch for food and industrial applications. <i>Current Opinion in Plant Biology</i> , 7, 210-218. Lebih dari 6 penulis, penulis ke-7 dan seterusnya ditulis sebagai 'et al.': Klein, R.R., Mullet, J.E., Jordan, D.R., Miller, F.R., Rooney, W.L., Lee, K. <i>et al.</i> (2008). The effect of tropical sorghum conversion and inbred development on genome diversity as revealed by high-resolution genotyping. <i>Crop Science</i> , 48, 12-26. |
| Terbitan jurnal berdasarkan isu | ... mendengar (Scruton, 1996). | Scruton, R. (1996). The eclipse of listening. <i>The New Criterion</i> , 15 (3), 5-13. |
| Jurnal elektronik | Whitmeyer (2000) mengakui bahwa ... | Whitmeyer, J. M. (2000). Power through appointment [Electronic version]. <i>Social Science Research</i> 29 (4), 535-555. |
| Jurnal elektronik yang tidak ada versi print-outnya (tidak ada halamannya) | ... dapat diprediksi (Ashe & McCutcheon, 2001). | Ashe, D. D., & McCutcheon, L. E. (2001). Shyness, loneliness, and attitude toward celebrities. <i>Current Research in Social Psychology</i> , 6(9). Diakses 3 Juli, 2001, dari http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp/crisp.6.9.htm . |

d. Sumber elektronik

| Jenis sumber pustaka | Sitasi dalam teks | Daftar pustaka |
|--------------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Artikel dari database | Menurut Holliday dan Hayes (2001), proses ... | Holliday, R. E., & Hayes, B. K. (2001). Dissociating automatic and intentional processes in children's eyewitness memory. <i>Journal of Experimental Child Psychology</i> , 75(1), 1-5. Diakses 21 Februari 2001, dari Expanded Academic ASAP database (A59317972). |
| Dokumen dari web non-periodik | ... dilaporkan oleh Cain dan Burris (1999) bahwa ... | Cain, A., & Burris, M. (1999, April). <i>Investigation of the use of mobile phones while driving</i> . Diakses 15 Januari, 2000, dari http://www.cutr.eng.usf.edu/its/mobile_phone_text.htm . |
| Dokumen dari web non-periodik, tidak | ... tidak dapat dipastikan | <i>Evolutionary psychology: A primer</i> . Diakses 5 Juli 2001, dari Web site University of California, Santa Barbara, |

| Jenis sumber pustaka | Sitasi dalam teks | Daftar pustaka |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ada penulis | (Evolutionary psychology: A primer, 2001). | Center for Evolutionary Psychology: http://www.psych.ucsb.edu/research/cep/primer.html |
| Bab atau bagian dari dokumen web | ... tidak signifikan (Heuer, 1999), meskipun ... | Heuer, R. J., Jr. (1999). Keeping an open mind. Dalam <i>Psychology of intelligence analysis</i> (Bab 6). Diakses 7 Juli 2001, dari http://www.cia.gov/csi/books/19104/art9.html . |
| Dokumen dari web organisasi atau institusi | ... termasuk ke dalam plagiarisme (University of Queensland Library, 2009). | University of Queensland Library. (2009). <i>Mechanical engineering subject guide</i> . Diakses 6 Februari 2009 dari Website University of Queensland Library: http://www.library.uq.edu.au/findits/findit.php?title=Mechanical+Engineering . |
| Program komputer | ... DARwin (Perrier & Jacquemoud-Collet, 2006). | Perrier, X., & Jacquemoud-Collet J. P. (2006). DARwin [Computer software]. New York: Freeman. |

e. Sumber lain

| Jenis sumber pustaka | Sitasi dalam teks | Daftar pustaka |
|-------------------------|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Skripsi/tesis/disertasi | ... Trout (1996) mendeskripsikan ... | Trout, N.A. (1996). Spectroscopic, stereochemical and reactivity studies in the adamantane ring system. [Tesis]. Adelaide: Flinders University. |
| Dokumen pemerintah | ... statistik dalam U.S. Census Bureau (2000) yang ... | U.S. Census Bureau. (2000). <i>Statistical abstract of the United States</i> . Washington, DC: U.S. Government Printing Office. |
| Laporan organisasi | ... disusun (American Psychiatric Association, 2000). | American Psychiatric Association. (2000). <i>Practice guidelines for the treatment of patients with eating disorders</i> (2nd ed.). Washington, DC: Author. |

V. PENYAJIAN LAMPIRAN

Lampiran ditempatkan pada halaman baru setelah daftar pustaka. Lampiran memuat antara lain:

1. Data mentah hasil penelitian yang berupa tabel dan grafik yang akan digunakan untuk pembahasan sehingga diperoleh kesimpulan penelitian.
2. Contoh-contoh perhitungan (kalau ada).
3. Analisis statistik data penelitian sesuai dengan rancangan percobaan yang digunakan.
4. Gambar, foto, bagan dan peta yang ada relevansinya dengan penelitian.

IV. ATURAN KHUSUS PENULISAN LAPORAN ILMIAH

A. BAGIAN AWAL

Bagian Awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan halaman daftar lampiran. Setiap halaman bagian awal diberi halaman dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii dan seterusnya) pada bagian tengah bawah setiap halaman. Halaman judul, halaman pengesahan dan halaman peruntukkan tidak diberi nomor halaman, tetapi tetap diperhitungkan.

Pada Skripsi, ada beberapa tambahan untuk Bagian Awal. Antara halaman pengesahan dan halaman kata pengantar ditambahkan: halaman pernyataan dan (bila dirasa perlu) halaman peruntukkan atau motto.

HALAMAN SAMPUL DEPAN

Halaman sampul depan memuat judul, maksud PK.Seminar/Skripsi, lambang UIN Sunan Kalijaga, nama dan NIM, instansi yang dituju, dan tahun penyelesaian PKL/Seminar/Skripsi.

- 1) Judul harus dibuat sesingkat mungkin tapi jelas sehingga dapat menggambarkan maksudnya dengan tepat dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam atau tidak bermakna ambigu.
- 2) Maksud PKL adalah “untuk memenuhi tugas matakuliah Praktek Kerja Lapangan”, maksud Seminar adalah “untuk memenuhi tugas matakuliah Seminar”, sedangkan maksud Skripsi adalah “untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat Sarjana S1 Program Studi Biologi”.
- 3) Lambang UIN Sunan Kalijaga tinggi sekitar 5,5 cm dan proporsional.
- 4) Nama mahasiswa yang mengajukan ditulis lengkap (tidak disingkat). NIM dicantumkan di bawah nama mahasiswa.
- 5) Instansi yang dituju adalah Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 6) Tahun penyelesaian adalah tahun PKL/Seminar/Skripsi diujikan.

HALAMAN JUDUL

Isi sama dengan halaman sampul depan, akan tetapi ditulis pada kertas HVS.

Contoh Halaman Sampul depan/Halaman judul PKL

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Times new roman; font 14; italic; 1 spasi

**TEKNIK TRANSFER EMBRIO SAPI DI BALAI
EMBRIO TERNAK CIPELANG BOGOR**

Judul: Times new Roman; Font 16; Bold; 1 spasi

Untuk memenuhi tugas matakuliah Praktek Kerja Lapangan

Times new roman; Font 12; 1 spasi



disusun oleh
Siti Berliana Febrianti
09640060

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

Times new roman; font 12; 1 spasi

Contoh Halaman Sampul depan/Halaman judul Seminar

LAPORAN MINI RISET

Times new roman; font 14; italic; 1 spasi

**UJI AKTIVITAS EKSTRAK METANOL BEBERAPA
INVERTEBRATA LAUT DAN RUMPUT LAUT
TERHADAP *Vibrio cholera* ATCC 02756 YANG
DIISOLASI DARI *Batissa violata* Lamark**

Judul: Times new Roman; Font 16; Bold; 1 spasi

Untuk memenuhi tugas matakuliah Seminar

Times new roman; Font 12; 1 spasi



disusun oleh
Siti Berliana Febrianti
09640060

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

Times new roman; font 12; 1 spasi

Contoh Halaman Sampul depan/Halaman judul Skripsi

**UJI AKTIVITAS EKSTRAK METANOL BEBERAPA
INVERTEBRATA LAUT DAN RUMPUT LAUT
TERHADAP *Vibrio cholera* ATCC 02756 YANG
DIISOLASI DARI *Batissa violata* Lamark**

Judul: Times new Roman; Font 16; Bold; 1 spasi

SKRIPSI

Times new roman; font 14; 1 spasi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Biologi

Times new roman; Font 12; 1 spasi



disusun oleh
Siti Berliana Febrianti
09640060

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

Times new roman; font 12; 1 spasi

HALAMAN PENGESAHAN

1. Praktek Kerja Lapangan

Contoh halaman pengesahan:

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| <p>HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN</p> <p>(JUDUL)</p> <p>Disusun oleh:</p> <p>Nama :</p> <p>NIM :</p> <p>Yogyakarta,</p> | |
| <p>Dosen Pembimbing (ttd) (nama) (NIP)</p> | <p>Menyetujui, Pembimbing Lapangan (ttd) (nama) (NIP)</p> |
| <p>a.n Dekan Ketua Program Studi Biologi (cap)(ttd) <u>Anti Damayanti H., S.Si., MMolBio</u> NIP. 19810522 200604 2 005</p> | <p>Mengetahui, Kepala Institusi (cap)(ttd) (nama) (NIP)</p> |

2. Seminar

Contoh halaman pengesahan:

| | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| <p>HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN MINI RISET</p> <p>(JUDUL)</p> <p>Disusun oleh:</p> <p>Nama :</p> <p>NIM :</p> <p>Yogyakarta,</p> | |
| <p>Menyetujui, Dosen Pembimbing (ttd) (nama) (NIP)</p> | |
| <p>Mengetahui, a.n Dekan Ketua Program Studi Biologi (cap)(ttd) <u>Anti Damayanti H., S.Si., MMolBio</u> NIP. 19810522 200604 2 005</p> | |

3. Skripsi

Halaman ini memuat nama dan tanda tangan dosen pembimbing (pembimbing I dan II) penguji, dan tanggal ujian.

Contoh halaman pengesahan:

| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI | |
|--------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| Skripsi yang berjudul: | |
| | |
| | |
| Telah dipertahankan (munaqosyah) dihadapan sidang dewan penguji pada: | |
| Hari | : |
| Tanggal | : |
| Waktu | : |
| Oleh | |
| Nama | : |
| NIM | : |
| Dewan Penguji Skripsi | |
| Ketua sidang : |NIP..... () |
| Penguji I : |NIP..... () |
| Penguji II : |NIP..... () |
| Yogyakarta,..... | |
| UIN Sunan Kalijaga Fakultas Sains dan Teknologi Dekan | |
| <u>Prof. Drs. H. Akhmad Minhaji, Ph.D.</u> NIP. 19580919 198603 1 002 | |

HALAMAN PERNYATAAN (BEBAS PLAGIARISME)

Halaman ini dibuat pada saat penulisan laporan skripsi. Halaman ini berisi pernyataan bahwa isi laporan Skripsi sudah sesuai dengan norma akademik dan bebas dari unsur plagiarisme atau bukan merupakan hasil karya orang lain. Pada halaman ini dibubuhkan tandatangan penulis di atas materai Rp. 6000,-.

Contoh halaman pernyataan bebas plagiarisme:

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta, (diisi tanggal sesuai tanggal pengesahan)

MATERAI Rp.6000

(Dibubuhkan tanda tangan, mengenai materai)

Nama:.....

NIM:

HALAMAN PERUNTUKKAN (DEDICATION) ATAU MOTTO

Halaman ini dibuat untuk penulisan skripsi dan sifatnya tidak wajib. Pada halaman ini dapat dituliskan kata-kata yang menunjukkan untuk siapa seminar/skripsi ini diperuntukkan (didedikasikan). Halaman peruntukkan bukanlah halaman yang wajib diadakan (bila diperlukan saja).

HALAMAN KATA PENGANTAR

Pada halaman ini harus dituliskan judul KATA PENGANTAR dengan huruf kapital dan ditempatkan di tengah bagian atas. Kata pengantar berisi uraian yang mengantar pada para pembaca tentang permasalahan serta tujuan dan cakupan penulisan skripsi. Di samping itu kata pengantar dapat berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu

penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi. Ucapan terima kasih disampaikan secara singkat dan harus diungkapkan dengan tata bahasa yang benar. Kata pengantar harus diakhiri dengan kata “Penulis”, jangan menuliskan nama terang dan tanda tangan pada akhir kata pengantar.

HALAMAN ABSTRAK

Abstrak merupakan ringkasan seminar/skripsi. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Abstrak terdiri dari 200-300 kata dan memuat permasalahan yang dikaji, metode yang digunakan, ulasan singkat, serta penjelasan hasil dan kesimpulan secara singkat dan jelas. Dalam abstrak tidak perlu ada referensi, tempat dan waktu penelitian. Abstrak diberi kata kunci yang merupakan pokok atau objek kajian minimal 3 (tiga) kata, yang ditulis berurutan sesuai abjad.

Abstrak dicetak dengan jarak satu spasi, batas tepi disamakan dengan halaman bagian utama skripsi. Halaman abstrak diberi judul ABSTRAK (untuk yang berbahasa Indonesia) dan ABSTRACT (untuk yang berbahasa Inggris) yang berjarak \pm 3 cm dari tepi atas kertas.

Contoh halaman abstrak:

**Studi Pendahuluan mengenai Cacing Tanah (*Annelida: Oligochaeta*)
Yang Berasal dari Area Karst Maros, Sulawesi Selatan**

Hari Nugroho
07640049

Abstrak

Survey mengenai cacing tanah di daerah karst Maros karst, Sulawesi Selatan telah dilakukan pada tahun 2005 hingga 2006. Seluruh specimen diambil dari area pertanian hingga daerah hutan alami dengan menggunakan metode *purposive samplin*. Specimen yang diperoleh langsung difiksasi dan diawetkan dalam etanol 95%. Proses identifikasi dilakukan berdasarkan karakter morfologi luar dan diperlukan pengamatan lebih lanjut dengan cara membedah specimen untuk mempelajari karakter pada level species. Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa 3 famili cacing tanah: Glossoscolecidae (*Pontoscolex corethrurus*), Moniligastridae (*Drawida barwelli*) dan Megascolecidae (*Polypheretima elongata*) terdapat di wilayah karst Maros Sulawesi Selatan. Lima morphospecies lainnya yang termasuk ke dalam kelompok *Pheretima* (Megascolecidae) masih memerlukan penelitian lebih lanjut untuk dapat menentukan hingga level species.

Kata Kunci: Area karst Maros, cacing tanah, Oligochaeta

Contoh halaman *abstract*:

**Preliminary Report of the Earthworms (Annelida: Oligochaeta)
from Maros Karst Area, South Sulawesi**

Hari Nugroho
07640049

Abstract

A survey of earthworms in Maros karst area-South Sulawesi was conducted in 2005 to 2006. All specimens were collected from cultivated area to natural forest using purposive sampling methods, and then directly fixed and preserved in 95% ethanol. Identification processes were based on external characters and needed further examinations by dissecting specimens in order to study the specimens up to species level. A preliminary result showed that 3 families of earthworms : Glossoscolecidae (*Pontoscolex corethrurus*), Moniligastridae (*Drawida barwelli*) and Megascolecidae (*Polypheretima elongata*) are present in Maros karst area-South Sulawesi. The remaining 5 morphospecies which belongs to *Pheretima*-group (Megascolecidae) still need further examinations to define them up to species level.

Key words : Earthworm, Maros karst area, Oligochaeta

HALAMAN DAFTAR ISI

Daftar isi harus menyajikan bab dan sub bab yang terdapat dalam naskah PKL/seminar/skripsi. Untuk aturan penulisan, lihat di Bab III.

HALAMAN DAFTAR TABEL

Daftar tabel dibuat tersendiri apabila dalam laporan banyak mencantumkan tabel. Apabila hanya memuat beberapa saja (kurang dari 3 tabel) maka daftar tabel tidak perlu dicantumkan. Pada halaman ini memuat daftar tabel yang dijumpai pada bagian utama laporan dengan mencantumkan nomor halaman. Untuk aturan penulisan, lihat di Bab III.

HALAMAN DAFTAR GAMBAR

Daftar gambar memuat urutan gambar yang ditampilkan pada bagian pokok naskah disertai nomor halaman di mana gambar tersebut dapat ditemukan. Persyaratan dibuatnya halaman daftar gambar sama halnya dengan persyaratan daftar tabel. Untuk aturan penulisan, lihat di Bab III.

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN

Pada halaman ini memuat daftar lampiran sebagai data pendukung bagian pokok naskah PKL/seminar/skripsi. Penulisannya sama dengan penulisan daftar tabel dan gambar. Untuk aturan penulisan, lihat di Bab III.

B. BAGIAN UTAMA

LAPORAN PKL

Sebagai bahan laporan, dipilih salah satu kegiatan yang dilaksanakan untuk diangkat sebagai topik laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Contoh, pada balai perikanan, kegiatan budidaya ikan dapat meliputi pemijahan, pemeliharaan, pemberian pakan, dan lain-lain. Bahan penulisan laporan dapat difokuskan ke salah satu tahap kegiatan, misalnya tentang pakan.

Bagian utama laporan PKL terdiri atas lima Bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN (isi: terkait dengan topik laporan)

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Waktu dan Tempat Praktek Kerja Lapangan

BAB II GAMBARAN UMUM INSTITUSI

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

BAB IV (Judul: nama kegiatan Praktek Kerja Lapangan),

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Berikut ini adalah penjelasan untuk setiap Bab:

1. Pendahuluan

Bab ini terdiri atas tiga sub judul, yaitu Latar Belakang, Tujuan, serta Waktu dan Tempat Praktek Kerja Lapangan. **Latar Belakang** berisi tentang pentingnya suatu metode atau prosedur yang akan dilaporkan terhadap penelitian biologi atau aplikasi ilmu biologi pada umumnya, dan di instansi tempat PKL pada khususnya. Tujuan berisi tentang prosedur/metode apa yang akan dipelajari. Bagian ketiga, yaitu **Waktu dan Tempat Praktek Kerja Lapangan** berisi tentang waktu pelaksanaan PKL dan instansi tempat PKL beserta alamatnya.

2. Gambaran Umum Institusi

Pada Bab ini diuraikan tentang gambaran instansi mulai dari sejarah, struktur organisasi, ruang lingkup kegiatan hingga fasilitas yang tersedia.

3. Tinjauan Pustaka

Berisi prinsip kerja prosedur/metode yang akan dilaporkan beserta dasar teori yang terkait.

4. Bab IV

Judul Bab ini mengikuti nama prosedur/metode yang akan dilaporkan. Contoh, prosedur/metode yang dipelajari adalah teknik transfer embrio pada sapi. Maka judul

bab ini adalah TEKNIK TRANSFER EMBRIO PADA SAPI. Bab ini berisi rangkaian prosedur/metode yang dikerjakan per tahapannya disertai dengan pembahasan, juga dalam setiap tahapannya. Pembahasan mencakup kegunaan masing-masing alat dan bahan, prinsip kerja suatu perlakuan, contohnya perlakuan suhu, inkubasi, penambahan zat tertentu, dan lain-lain, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan prosedur/metode tersebut. Intinya, selain mahasiswa mengetahui cara prakteknya, mahasiswa juga mengetahui mengapa prosedur/metodenya didesain seperti itu.

Semua bagian dalam bab ini ditulis dalam bentuk paragraf. Tidak ada pemisahan antara prosedur dan pembahasan dalam setiap sub judulnya. Sub judul dapat dibuat berdasarkan tahapan prosedur yang dikerjakan.

5. Penutup

Bagian Bab Penutup berisi Kesimpulan dan Saran. **Kesimpulan** berisi tentang factor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan aplikasi suatu prosedur sementara **Saran** berisi tentang berbagai masukan terhadap prosedur/metode yang dikerjakan agar prosedur/metode tersebut memberikan hasil yang lebih baik.

SEMINAR DAN SKRIPSI

Bagian utama naskah seminar/skripsi memuat segala hal yang menyangkut penelitian yang telah dilakukan yang dimulai dari latar belakang, pemecahan masalah, hasil, pembahasan dan kesimpulan penelitian.

Bagian utama naskah seminar/skripsi Biologi terdiri atas 5 (lima) bab yaitu:

- I. PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian
- II. TINJAUAN PUSTAKA
- III. METODE PENELITIAN
 - A. Alat dan Bahan
 - B. Prosedur Kerja
 - C. Analisis Hasil
- IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
- V. KESIMPULAN DAN SARAN
 - A. Kesimpulan
 - B. Saran

Berikut ini adalah uraian tiap Bab dalam bagian utama naskah seminar/skripsi:

1. Pendahuluan

Bab Pendahuluan memuat uraian tentang:

A. Latar Belakang

Pada prinsipnya, latar belakang berisi permasalahan, keaslian penelitian dan faedah atau arti pentingnya penelitian baik bagi masyarakat maupun perkembangan ilmu pengetahuan. Secara garis besar, uraian bagian ini ditulis dalam beberapa paragraf yang mencakup:

1. Permasalahan, berisi penjelasan tentang alasan mengapa masalah dalam penelitian tersebut dipandang menarik, unik, dan penting untuk dikaji/diteliti. Di samping itu harus pula dikemukakan kedudukan permasalahan yang akan diteliti ke dalam cakupan permasalahan yang lebih luas.
2. Orisinalitas penelitian, berisi tentang penjelasan laporan penelitian sebelumnya dan mencermati adanya masalah yang belum terpecahkan sehingga membuka peluang untuk diteliti. Dengan demikian, menjadikan topik penelitian ada “kebaruan” nya dan berbeda dengan yang telah ada sebelumnya.
3. Faedah atau arti penting penelitian, berisi uraian tentang arti penting proses maupun produk penelitian yang hendak dicapai baik bagi masyarakat, kemajuan ilmu pengetahuan maupun bagi bangsa dan negara.

B. Rumusan masalah

Berisi tentang rumusan masalah yang hendak dicari pemecahannya melalui penelitian yang akan dilakukan. Perumusan masalah dapat uraikan dalam bentuk kalimat berparagraf atau dapat pula dalam bentuk kalimat tanya yang tegas dan jelas, untuk menambah ketajaman masalah.

C. Tujuan

Memuat uraian yang menyebutkan secara spesifik maksud atau tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan secara tegas dan jelas.

D. Manfaat penelitian

Berisi tentang uraian manfaat yang dapat diperoleh bila tujuan penelitian tercapai. Manfaat tersebut baik bagi masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan, maupun bagi pengembangan bangsa dan negara pada umumnya.

2. **Tinjauan Pustaka**

Bagian ini memuat uraian tentang studi pustaka yang terkait dengan tema penelitian untuk memperoleh data atau fakta, bukan opini/pendapat. Pada prinsipnya, tinjauan pustaka merupakan:

- a. Ringkasan (*summary*), pengolahan (*synthesis*) dan analisis (*analyse*) berbagai argumen atau pendapat.
- b. Seleksi berbagai makalah terkait topik yang mengandung informasi, ide, data dan bukti untuk dituangkan kembali dalam tulisan yang menyatakan gambaran dan perkembangan topik tersebut.
- c. Mengungkapkan penelitian-penelitian yang serupa dengan penelitian yang (akan) dilakukan. Dalam hal ini, diperlihatkan juga cara penelitian-penelitian tersebut menjawab permasalahan dan merancang metode penelitiannya.
- d. Membuktikan keaslian penelitian (bahwa penelitian yang kita lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya).
- e. Menggambarkan dan menganalisis pengetahuan yang ada untuk menemukan suatu gap pada penelitian tersebut untuk kemudian dikaitkan dengan topik penelitian yang akan dikerjakan (menjelaskan hubungan antara penelitian yang [akan] dilakukan dengan penelitian terkait yang telah dikerjakan sebelumnya atau memperlihatkan kedudukan penelitian yang [akan] dilakukan di antara penelitian-penelitian lainnya)
- f. Analisis dan evaluasi tentang suatu publikasi artikel yang terkait dengan topik penelitian tertentu, mencakup perbedaan dan persamaan, konsistensi dan inkonsistensi serta kontroversi pada penelitian sebelumnya.

Setelah dilakukan analisa dalam tinjauan pustaka ini, tentunya akan diperoleh gambaran mengenai langkah yang tepat untuk melaksanakan penelitian. **Perlu diperhatikan** bahwa pustaka yang diacu harus dapat dipastikan berasal dari sumber yang terpercaya. Pustaka dapat berupa buku teks, jurnal ilmiah, prosiding, laporan teknis/penelitian, dan majalah ilmiah/dokumen paten. Dengan demikian, peneliti harus dapat membedakan data/fakta dengan opini/pendapat. Hanya sumber yang memberikan informasi/data/fakta sajarah yang boleh diacu, sedangkan sumber yang hanya menyampaikan opini/pendapat tidak boleh diacu. Informasi apapun yang diperoleh dari sumber manapun termasuk internet, harus dipilah-pilah dan yang diambil hanya informasi yang menyajikan data/fakta dengan didukung penelitian, bukan opini/pendapat semata.

3. Metode Penelitian

Setiap bagian dalam Bab ini semuanya ditulis dalam bentuk paragraf, bukan dengan penomoran atau bullet. Format penulisan mengikuti gaya penulisan artikel di jurnal penelitian. Bab ini terdiri atas Alat dan Bahan, Prosedur Kerja dan Analisis Hasil.

A. Alat dan Bahan

Alat yang dicantumkan hanyalah alat utama saja. Yang dimaksud alat-alat utama adalah alat-alat yang memiliki spesifikasi tertentu. Alat-alat kecil seperti gunting, kertas, dan

lain-lain tidak perlu dicantumkan. Spesifikasi alat, baik alat perangkat lunak (*software*) maupun alat perangkat berat (*hardware*) dicantumkan dalam uraian, contohnya *DNA Sequencer* (ABI Prism 3100), *Shaker Waterbath* (Barnstead Lab-Line, Max^Q 7000), dan sebagainya.

Bahan yang dicantumkan adalah bahan utama, misal hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme yang diujikan. Dalam bagian ini diuraikan juga darimana bahan tersebut diperoleh beserta kriteria bahan yang digunakan. Apabila digunakan bahan-bahan kimia, dipilih bahan kimia yang utama saja. Seperti alat, spesifikasi bahan kimia juga dituliskan disini. Misalnya, media untuk mikroorganisme, dituliskan merknya.

B. Prosedur Kerja

Prosedur kerja ditulis dalam bentuk paragraf dengan menggunakan kalimat pasif. Prosedur kerja diuraikan secara detail berdasarkan rangkaian prosedur yang dikerjakan selama penelitian berlangsung. Bila prosedur tersebut merujuk pada penelitian sebelumnya, tuliskan juga sumber prosedur yang diterapkan tersebut. Jika terdapat modifikasi dari prosedur sebelumnya, uraikan juga secara jelas.

C. Analisis Hasil

Dalam Analisis Hasil, dikemukakan tentang bagaimana cara mengolah atau menganalisis data hasil penelitian yang diperoleh. Metode analisis yang akan digunakan tentunya harus disesuaikan/dikaitkan dengan tujuan penelitian. Pada prinsipnya proses pengolahan data dapat dilakukan dengan cara antara lain:

1. Merangkum seluruh data dan mengolah data yang diperoleh baik dalam bentuk tabel, grafik, gambar atau statistik (misal rata-rata, koefisien korelasi dan sebagainya) atau dalam bentuk besaran tertentu yang disesuaikan dengan parameter variabel penelitian.
2. Pengujian perbedaan statistik (rata-rata atau korelasi dan sebagainya) dari variabel penelitian
3. Pengujian korelasi statistik variabel penelitian.
4. Di samping itu, ada kemungkinan pengolahan data dengan cara lain yang relevan dengan tujuan penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang:

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang disajikan bukan data mentah, tetapi data yang sudah diolah dengan proses sebagaimana dijelaskan di metode (analisis hasil). Sebaiknya data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, gambar atau dalam bentuk lain sehingga

memudahkan pembacaan data yang diperoleh secara komprehensif. Judul tabel diletakkan di kiri atas tabel sedangkan judul gambar, dan grafik diletakkan di bawahnya. Setiap data yang disajikan baik dalam bentuk tabel, grafik dan gambar harus diberikan uraian/interpretasi data secara singkat.

B. Pembahasan

Pembahasan mengungkapkan atau menjelaskan dengan panjang-lebar bagaimana hasil penelitian akan mengarah kepada kesimpulan yang terkait dengan tujuan penelitian. Hasil penelitian ada baiknya dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya yang sejenis.

5. **Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan dan saran harus dinyatakan terpisah.

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis (bila ada).

B. Saran

Saran disusun berdasarkan pengalaman dan pertimbangan peneliti yang ditujukan kepada peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan, atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran bukan merupakan keharusan.

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir mengandung daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar pustaka

Daftar pustaka memuat daftar referensi yang diacu dalam penulisan naskah seminar/skripsi. Cara penulisan daftar pustaka sesuai dengan aturan yang tercantum dalam Bab III (Aturan Umum Penulisan Karya Ilmiah) Bagian F (Sistem Referensi)

2. Lampiran

Lampiran bukan merupakan bagian wajib dari naskah seminar/skripsi. Lampiran memuat informasi atau keterangan yang tidak esensial dalam laporan, artinya bahwa tanpa informasi yang dilampirkan tersebut, pembaca dapat memahami isi laporan secara utuh. Fungsi lampiran disajikan adalah untuk memperjelas atau menjernihkan pemahaman. Lampiran dapat berupa data mentah (data yang belum dianalisis).

V. PROSEDUR PADA LABORATORIUM BIOLOGI

VI. FORM DAN ISIAN ADMINISTRATIF

PKL : klik di [sini](#)

Seminar : klik di [sini](#)

Skripsi : klik di [sini](#)